

**STRATEGI KOMUNIKASI PENULIS NASKAH DALAM
PENYAMPAIAN PESAN KERETAKAN RUMAH TANGGA PADA
TAYANGAN DOEL THE SERIES RCTI EPISODE 8**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Pada Program Sarjana (S1)

TRIYA RINDU DAVINA

44231854

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

JAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triya Rindu Davina
NIM : 44231854
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul: "Strategi Komunikasi Penulis Naskah Dalam Penyampaian Pesan Keretakan Rumah Tangga Pada Tayangan Doel The Series RCTI Episode 8", adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Universitas Bina Sarana Informatika dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 29 Juni 2024

Yang menyatakan,



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

SURAT PERNYATAAN KESEPAKATAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini, Penulis:

Nama : Triya Rindu Davina
NIM : 44231854
Program Studi : Ilmu Komunikasi Kampus Kramat 98 (Program Strata Satu)
Fakultas Komunikasi Dan Bahasa Universitas Bina Sarana
Informatika

dan Pihak Perusahaan tempat Riset:

Nama : Ario Rubbik
Jabatan : Co-Director
Perusahaan : Karnos Film

Sepakat atas hal-hal di bawah ini:

1. Karnos Film menyetujui untuk memberikan kepada penulis dan Universitas Bina Sarana Informatika Hak Bebas Royalti Non-eksklusif atas penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah dengan Judul, "Strategi Komunikasi Penulis Naskah Dalam Penyampaian Pesan Keretakan Rumah Tangga Pada Tayangan Doel The Series Reti Episode 8" yang disusun oleh Triya Rindu Davina.
2. Karnos Film memberikan persetujuan kepada penulis dan Universitas Bina Sarana Informatika untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika <https://repository.bsi.ac.id> (Publikasi) terbatas hanya untuk keperluan akademis, tidak untuk tujuan/kepentingan komersial.
3. Karnos Film telah menyediakan data dan atau informasi yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah Penulis. Dalam hal terjadi kesalahan ataupun kekurangan dalam penyediaan data dan atau informasi maka Karnos Film dalam bentuk apapun tidak bertanggung jawab dan tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban oleh siapapun termasuk atas materi/isi karya ilmiah penulis atau materi/isi dan publikasi di repository Universitas Bina Sarana Informatika. Karnos Film juga tidak bertanggung jawab atas segala dampak dan atau kerugian yang timbul dalam bentuk apapun akibat tindakan yang berkaitan dengan penggunaan data dan atau informasi yang terdapat pada publikasi yang dimaksud.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 29 Juni 2024

Yang menyatakan,

Penulis,

Menyetujui

ARIO RUBBIK



PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Triya Rindu Davina
NIM : 44231854
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI PENULIS NASKAH
DALAM PENYAMPAIAN PESAN KERETAKAN
RUMAH TANGGA PADA TAYANGAN DOEL THE
SERIES RCTI EPISODE 8

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 19 Agustus 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Veranus Sidharta P. P., M.I.Kom.

Pembimbing II : Syatir, S.P., M.Si.

Penguji I : Yulianti Fajar Wulandari, S.I.Kom,
M.I.Kom.

Penguji II : Sari Ekowati, S.Si., M.Si.

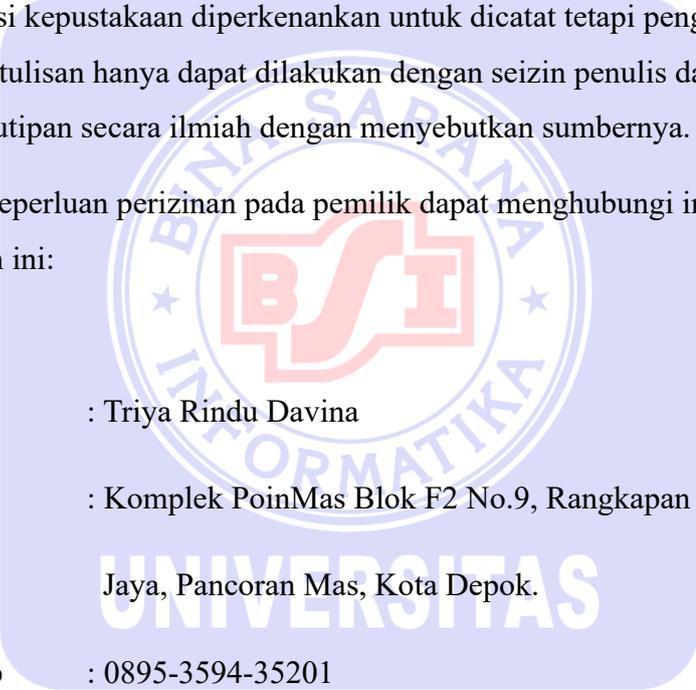
UNIVERSITAS
DEWAN PENGUJI

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI PENULIS NASKAH DALAM PENYAMPAIAN PESAN KERETAKAN RUMAH TANGGA PADA TAYANGAN DOEL THE SERIES RCTI EPISODE 8”** adalah hasil karya tulis asli Triya Rindu Davina dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepastakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:



Nama : Triya Rindu Davina

Alamat : Komplek PoinMas Blok F2 No.9, Rangkapan
Jaya, Pancoran Mas, Kota Depok.

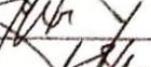
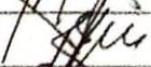
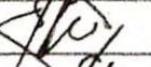
No. Telp : 0895-3594-35201

E-mail : Rindudavina40@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 44231854
Nama Lengkap : TRIYA RINDU DAVINA
Dosen Pembimbing II : Syatir, S.P, M.Si
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI PENULIS NASKAH DALAM PENYAMPAIAN PESAN KERETAKAN RUMAH TANGGA PADA TAYANGAN DOEL THE SERIES RCTI EPISODE 8

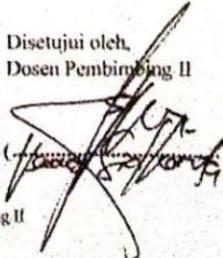
No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing II
1.	28 Maret 2024	Bimbingan Topik Penelitian	
2.	9 Mei 2024	Bimbingan Latar Belakang Permasalahan	
3.	9 Mei 2024	Bimbingan Rumusan Masalah	
4.	9 Mei 2024	Bimbingan Tinjauan Pustaka dan Teori	
5.	1 Juni 2024	Bimbingan Kerangka Pemikiran	
6.	13 Juni 2024	Bimbingan Metode Penelitian	
7.	22 Juni 2024	Bimbingan Panduan Wawancara	
8.	25 Juni 2024	Bimbingan Pembahasan dan Hasil	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 28 Maret 2024
Diakhiri pada tanggal : 25 Juni 2024
Jumlah pertemuan bimbingan : 8

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing II



Keterangan:

- * Lembar konsultasi Skripsi diketik dengan tanda tangan asli dari Dosen Pembimbing II
- * Jumlah bimbingan minimal 8 kali pertemuan.

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 44231854
Nama Lengkap : Triya Rindu Davina
Dosen Pembimbing II : Syatir, S.P., M.Si
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Penulis Naskah Dalam
Penyampaian Pesan Keretakan Rumah Tangga Pada Tayangan Doel The
Series RCTI Episode 8

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing II
1.	28 Maret 2024	Bimbingan Topik Penelitian	
2.		Bimbingan Latar Belakang Permasalahan	
3.		Bimbingan Rumusan Masalah	
4.		Bimbingan Tinjauan Pustaka dan Teori	
5.		Bimbingan Kerangka Pemikiran	
6.		Bimbingan Metode Penelitian	
7.		Bimbingan Format Penulisan Skripsi	
8.		Bimbingan Pembahasan & Hasil	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 28 Maret 2024
Diakhiri pada tanggal : 25 Juni 2024
Jumlah pertemuan bimbingan : 8

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing II


(Syatir, S.P., M.Si)

PERSEMBAHAN

“Tak perlu menjadi pintar, cukup menjadi beruntung dan berbudi pekerti baik”

-mamah Tantri-

Segala puji bagi Allah S.W.T yang maha pengasih lagi maha penyayang,

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang Tua tercinta, Ayah Yahya dan Mamah Tantri yang telah melahirkan, merawat, mendidik, memotivasi, serta memberikan apa yang terbaik dengan tulus untuk menuju kesuksesan dimasa yang akan datang.
2. Suami penulis, Agus Indra Permana yang telah mendukung dari segi tenaga, pikiran, dan juga materi untuk penulis menyelesaikan pendidikan sarjana dan seterusnya.
3. Adik-adik penulis, Mas Rafly, Adik Rayina, dan Aa Gildas yang selalu siap sedia membantu penulis dalam segala hal, semoga kelak kalian dapat meraih pendidikan setinggi-tingginya dan sebaik-baiknya.
4. Sahabat Penulis, Umi Erika dan Nabila Lengkana yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
5. Teman-teman seperjuangan ADM & SO UBSI Margonda yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan demi terselesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman kelompok, Savira, Mutiara Rizki, dan Aprizal Isna SR yang selalu gotong royong dalam menyelesaikan masalah satu sama lain.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada Program Sarjana ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Skripsi yang penulis ambil sebagai berikut, **“Strategi Komunikasi Penulis Naskah Dalam Penyampaian Pesan Keretakan Rumah Tangga Pada Tayangan Doel The Series Rcti Episode 8”**.

Tujuan penulisan Skripsi pada Program Sarjana dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, ijinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika bapak. Prof. Dr. Ir Mochamad Wahyudi, MM, M.Kom, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
2. Dekan Fakultas Komunikasi dan Bahasa Ibu Anisti, S.Sos, M.Si.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika. Ibu Intan Leliana, S.Sos.I, MM, M.I.Kom, M.I.K
4. Bapak Veranus Sidharta P P, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Syatir S.P, M.Si selaku Asisten Pembimbing Skripsi.
6. Staff / karyawan / dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
7. Bapak Ario Rubbik selaku Co-Director pada Produksi Film si Doel The Series 2 (Karnos Film)
8. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.
9. Sahabat, teman, kerabat memberikan motivasi dan semangat.
10. Rekan-rekan mahasiswa kelas 44.8AA.07.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 29 Juni 2024



Triya Rindu Davina

ABSTRAK

Triya Rindu Davina (44231854), Strategi Komunikasi Penulis Naskah Dalam Penyampaian Pesan Keretakan Rumah Tangga Pada Tayangan Doel The Series RCTI Episode 8

Strategi komunikasi adalah serangkaian tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui pesan, media, dan aktivitas. Salah satu strategi komunikasi yang bisa dilakukan, selain interaksi langsung atau tatap muka antara individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok, adalah komunikasi tidak langsung melalui media seperti televisi. Salah satu sinetron yang populer dan telah menjadi ikon budaya di Indonesia adalah "Doel The Series". Oleh karena itu, penting untuk memahami strategi komunikasi yang digunakan oleh penulis naskah dalam menyampaikan pesan keretakan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh penulis naskah "Doel The Series" dalam menyampaikan pesan keretakan rumah tangga pada episode 8. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi komunikasi dalam menggambarkan keretakan rumah tangga dalam "Doel the Series" episode 8 adalah pendekatan yang sensitif dan realistis untuk mempengaruhi pengalaman penonton. Dengan mempertahankan karakter yang konsisten dan menggambarkan konflik-konflik yang relatable, penulis naskah mampu menangkap kompleksitas hubungan manusia dengan cara yang autentik.

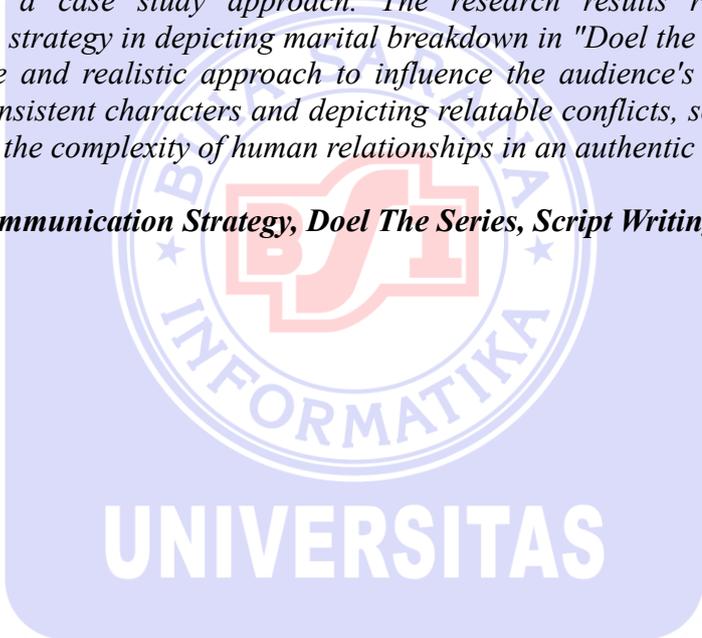
Kata Kunci: Doel The Series, Penulisan Naskah, Strategi Komunikasi.

ABSTRACT

Triya Rindu Davina (44231854), Scriptwriter's Communication Strategy in Conveying the Message of Household Discord on RCTI's Doel The Series Episode 8

Communication strategy is a series of planned actions to achieve desired goals through messages, media and activities. One communication strategy that can be used, apart from direct or face-to-face interaction between individuals, individuals and groups, and groups and groups, is indirect communication through media such as television. One of the soap operas that is popular and has become a cultural icon in Indonesia is "Doel The Series". Therefore, it is important to understand the communication strategies used by script writers in conveying the message of marital breakdown. This research aims to analyze the communication strategies used by the scriptwriter "Doel The Series" in conveying the message of household breakdown in episode 8. This research uses a qualitative descriptive method with a constructivist paradigm and a case study approach. The research results reveal that the communication strategy in depicting marital breakdown in "Doel the Series" episode 8 is a sensitive and realistic approach to influence the audience's experience. By maintaining consistent characters and depicting relatable conflicts, scriptwriters are able to capture the complexity of human relationships in an authentic way.

Keywords: *Communication Strategy, Doel The Series, Script Writing*



UNIVERSITAS

DAFTAR ISI

Judul	i
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis	iii
Persetujuan Dan Pengesahan Skripsi	iv
Pedoman Penggunaan Hak Cipta	v
Lembar Konsultasi Skripsi	vi
Lembar Konsultasi Skripsi	vii
Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Asbtrak	x
Abstract	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Simbol	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Tabel	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4

BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Strategi Komunikasi	12
2.3 Penulis Naskah	17
2.4 Penulisan Naskah	19
2.5 Tahapan Proses Produksi	22
2.5.1 Praproduksi	22
2.5.2 Produksi.....	23
2.5.3 Pasca Produksi.....	24
2.6 Series/Serial	24
2.7 Penyampaian Pesan	26
2.8 Keretakan Rumah Tangga	28
2.9 Doel The Series	30
2.10 Kerangka Pikir Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Lokasi & Waktu Penelitian	35
3.3 Unit Analisis	35
3.4 Definisi Konseptual	36
3.4.1 Strategi Komunikasi	36
3.4.2 Penulis Naskah	36
3.4.3 Tahapan Proses Produksi	37
3.5 Pemilihan Informan & Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1 Pemilihan Informan	36
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Metode Pengolahan Teknik Analisis Data.....	39
3.7 Teknik Keabsahan	41
BAB IV PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil	43
4.1.1 Profil Doel The Series	43
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Strategi Komunikasi Penulis Naskah Dalam Penyampaian Pesan Keretakan Rumah Tangga	45

4.2.2 Elemen Cerita Yang Menggambarkan Keretakan Rumah Tangga ...	50
4.2.3 Efektivitas Strategi Komunikasi Dalam Menggambarkan Keretakan Rumah Tangga	53
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	59
SURAT KETERANGAN PKL/RISET	60
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63



DAFTAR SIMBOL



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Poster Doel The Series	44
Gambar 4.2 Strategi Komunikasi Penulis Naskah	46
Gambar 4.3 Elemen Keretakan Rumah Tangga	51
Gambar 4.4 Penggambaran Elemen Keretakan Rumah Tangga Menurut Informan	52



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Menonton Acara Televisi. Sumber Databoks 20222



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Dokumentasi bimbingan bersama Dosen Pembimbing 1.....	59
Lampiran 2 Dokumentasi bimbingan online bersama Dosen Pembimbing 1.....	59
Lampiran 3 Dokumentasi bimbingan Bersama Asisten Pembimbing 2.....	59
Lampiran 4 Dokumentasi Riset di Kantor Karnos Film	60
Lampiran 5 Dokumentasi Photo Bersama Informan 1 & 2.....	60
Lampiran 6 Dokumentasi Saat Wawancara di Rumah Informan.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengingat sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan kebutuhan utama bagi manusia untuk berinteraksi. Melalui komunikasi, manusia dapat mengkonstruksi pesan untuk saling menyampaikan informasi dan bersosialisasi (Sidharta et al 2024). Keberhasilan dalam menjalankan komunikasi yang efektif sangat bergantung pada kemampuan dalam merancang strategi komunikasi yang tepat. Dengan strategi komunikasi yang terencana dengan matang, kelancaran komunikasi dapat tercapai. Sebaliknya, ketiadaan strategi yang kokoh akan menghambat pencapaian hasil positif dalam proses komunikasi.

Strategi komunikasi adalah serangkaian tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui pesan, media, dan aktivitas (Rahmat, 2002). Salah satu strategi komunikasi yang bisa dilakukan, selain interaksi langsung atau tatap muka antara individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok, adalah komunikasi tidak langsung melalui media seperti televisi. Tayangan televisi, seperti sinetron, menjadi media alternatif yang efektif dalam menyampaikan pesan kepada penonton (Klawier et al 2023).

Televisi, dengan jumlah penonton yang banyak, memiliki peran signifikan dalam membentuk persepsi masyarakat. Menurut hasil Survei Indikator Politik, sebanyak 36,1% partisipan di Indonesia rutin menonton televisi. Dari mereka yang rutin menonton televisi, mayoritas, yaitu 45,7%, menyukai acara hiburan seperti sinetron dan pertandingan olahraga. Sebanyak 34,3% menonton untuk

mengikuti berita terbaru, sementara 7,9% melakukannya untuk tujuan pendidikan atau pengetahuan umum. Sebesar 5,8% menyatakan menonton acara dengan tema keagamaan atau rohani, dan 1% menyatakan menonton televisi untuk alasan lain, sedangkan 5,3% tidak memberikan jawaban atau tidak tahu. Survei ini dilakukan secara daring dari tanggal 21 Februari hingga 16 Maret 2022, dengan 733 partisipan yang dipilih menggunakan metode simple random sampling. Margin of error survei ini sekitar 3,7%, dengan tingkat kepercayaan 95% (Annur, 2022).

Tabel 1.1 Persentase Menonton Acara Televisi. Sumber Databoks 2022

No.	Nama Acara	Nilai/%
1	Hiburan sinetron/olahraga	45,7
2	Mengikuti berita terkini	34,3
3	Pendidikan/pengetahuan	7,9
4	Siraman rohani/keagamaan	5,8
5	Lainnya	1
6	Tidak tahu/tidak jawab	5,3

Salah satu sinetron yang populer dan telah menjadi ikon budaya di Indonesia adalah "Doel The Series" yang ditayangkan di RCTI. Tayangan ini menceritakan kehidupan sehari-hari keluarga Doel, seringkali menampilkan dinamika rumah tangga dan kehidupan sebagai fokus cerita. Dalam pembahasan ini, penulis menyoroti terjadinya keretakan rumah tangga dalam keluarga Doel.

"Doel The Series" tidak hanya sekedar hiburan, tetapi juga sarana edukasi dan refleksi sosial yang mengangkat berbagai isu kehidupan sehari-hari. Episode 8 dari sinetron ini menyoroti tema keretakan rumah tangga, sebuah isu yang relevan dan seringkali dihadapi oleh banyak keluarga. Menyampaikan pesan yang sensitif seperti keretakan rumah tangga melalui media sinetron memerlukan strategi

komunikasi yang cermat agar pesan dapat diterima dengan baik dan membawa dampak positif bagi penonton.

Keretakan rumah tangga merupakan isu yang kompleks dan sensitif yang melibatkan aspek emosional dan psikologis mendalam. Pesan tentang keretakan rumah tangga perlu disampaikan dengan cara yang tepat agar tidak menimbulkan kesalahpahaman atau memperburuk keadaan. Penulis naskah memegang peran penting dalam menentukan bagaimana pesan-pesan tersebut disampaikan kepada penonton. Oleh karena itu, penting untuk memahami strategi komunikasi yang digunakan oleh penulis naskah dalam menyampaikan pesan keretakan rumah tangga.

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh penulis naskah dalam menyampaikan pesan keretakan rumah tangga menjadi fokus utama penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh penulis naskah "Doel The Series" dalam menyampaikan pesan keretakan rumah tangga pada episode 8.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh penulis naskah dalam menyampaikan pesan mengenai keretakan rumah tangga pada tayangan "Doel The Series" RCTI episode 8 di RCTI?
2. Bagaimana elemen-elemen cerita yang digunakan untuk menggambarkan keretakan rumah tangga?

3. Bagaimana strategi komunikasi yang efektif dalam menggambarkan keretakan rumah tangga pada episode 8 Doel The Series RCTI?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis strategi komunikasi penulis naskah dalam menyampaikan pesan mengenai keretakan rumah tangga pada tayangan "Doel The Series" RCTI episode 8 di RCTI
2. Mengidentifikasi elemen-elemen cerita yang digunakan untuk menggambarkan keretakan rumah tangga
3. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang efektif dalam menggambarkan keretakan rumah tangga pada episode 8 Doel The Series RCTI

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini akan memperkaya khazanah ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi massa dan strategi penulisan naskah. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti dalam mengkaji lebih lanjut tentang teknik penyampaian pesan melalui media televisi. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan atau memodifikasi teori dan model komunikasi yang relevan, khususnya yang berkaitan dengan penyampaian pesan sosial dalam tayangan televisi.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi penulis naskah dan produser dalam menyusun cerita yang efektif untuk menyampaikan pesan sosial yang kompleks seperti keretakan rumah tangga. Mereka dapat

mengadopsi strategi yang terbukti efektif dari penelitian ini untuk meningkatkan kualitas konten mereka. Industri televisi dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang program-program yang lebih berguna dalam menyampaikan pesan-pesan sosial, sehingga dapat lebih berkontribusi dalam pendidikan dan pencerahan masyarakat.

3. Manfaat bagi Pembuat Kebijakan

Data untuk Pengambilan Kebijakan: Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk merancang program-program dukungan dan intervensi yang lebih efektif bagi keluarga yang mengalami keretakan rumah tangga. Pembuat kebijakan dapat bekerja sama dengan industri televisi untuk memanfaatkan media sebagai alat edukasi publik yang efektif, menggunakan strategi yang telah terbukti dari penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai bidang, baik akademis, praktis, sosial, maupun kebijakan, untuk memahami dan menangani isu keretakan rumah tangga melalui media televisi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada awal langkah penelitian ini, salah satu tahap penting adalah menjalankan proses pencarian dan identifikasi literatur terdahulu yang sejalan dengan fokus yang penulis teliti. Peninjauan literatur, yang juga dikenal sebagai tinjauan pustaka, merupakan kegiatan yang mengharuskan untuk mengkaji ulang berbagai karya tulis yang telah diterbitkan oleh para akademisi atau peneliti sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas (Mahanum, 2021).

Dalam penelitian ini, penelitian terdahulu ditekankan pada penelitian-penelitian yang membahas strategi komunikasi yang digunakan oleh penulis naskah dalam menyampaikan pesan, dengan menggali sumber literatur yang relevan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan landasan atau acuan yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian (Bala et al 2022) dengan judul “Peran Penulis Naskah Dalam Proses Produksi Program Film Dokumenter Bali Santhi Inews Bali”. Hasil dari penelitian ini adalah penulis naskah memiliki peran yang sangat penting dalam proses produksi siaran televisi, terutama pada tahap praproduksi dan produksi program dokumenter. Mereka bertanggung jawab untuk melakukan riset mendalam guna mengumpulkan data dan fakta yang akurat. Informasi yang diperoleh ini kemudian diolah menjadi naskah yang sesuai dengan format penulisan fakta yang relevan dengan kondisi di lapangan. Selain itu,

penulis naskah juga memiliki pemahaman yang baik mengenai transfer pengetahuan, keterampilan, dan teknologi yang terlibat dalam produksi televisi.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Costa et al 2021) ditemukan bahwa Komunitas Film Kupang menerapkan berbagai strategi komunikasi yang efektif. Strategi tersebut meliputi identifikasi target audiens, pengelolaan pesan yang ingin disampaikan, pemilihan metode komunikasi yang tepat, serta pemilihan media komunikasi yang sesuai. Proses ini melibatkan tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam penerapannya, Komunitas Film Kupang menggunakan beberapa model komunikasi untuk mencapai tujuannya. Model-model tersebut mencakup komunikasi persuasif, informatif, dan edukatif. Media sosial dipilih sebagai sarana utama untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut, mengingat efektivitas dan jangkauan luas platform ini dalam menjangkau audiens yang lebih beragam. Melalui pendekatan ini, Komunitas Film Kupang dapat mengoptimalkan komunikasi mereka, baik dalam hal penyebaran informasi, pendidikan kepada khalayak, maupun upaya untuk mempengaruhi dan meyakinkan audiens.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Marvey 2019) dengan judul “Penulisan Naskah Dalam Pembuatan film Pendek Bergenre Drama Tentang Mitos Dengan Judul Film Jentaka”, penelitian ini mengenai film pendek bertema mitos yang menekankan pentingnya mematuhi etika yang terkandung dalam mitos tersebut. Mitos merupakan elemen budaya yang sarat dengan berbagai larangan dan aturan. Oleh karena itu, dalam proses pembuatan film pendek ini, penulis naskah harus memiliki pemahaman mendalam tentang mitos dan

larangan yang ada. Salah satu larangan yang diangkat dalam film ini adalah "tulah", yaitu larangan yang berkaitan dengan ucapan seseorang. Penulis harus memastikan bahwa setiap elemen dalam naskah tidak hanya sesuai dengan cerita, tetapi juga menghormati dan mencerminkan kepercayaan budaya tersebut. Dengan kata lain, ketika menulis naskah untuk film pendek yang mengangkat tema mitos, perhatian khusus harus diberikan pada keakuratan dan kepekaan terhadap larangan budaya yang ada. "Tulah" sebagai larangan yang berkaitan dengan ucapan mencakup keyakinan bahwa kata-kata memiliki kekuatan tertentu dan dapat membawa konsekuensi serius jika diabaikan. Melalui penelitian ini, penulis tidak hanya berusaha menghasilkan karya yang menghibur, tetapi juga mendidik dan mengingatkan penonton tentang pentingnya menghormati dan memahami tradisi budaya yang kaya dan kompleks.

4. Skripsi yang ditulis oleh (Atiah & Fitriyah 2022) dengan judul “Penggunaan Media Film Pendek Dalam Keterampilan Menulis Naskah Drama Kelas XI MA Al-Ittihad Pedaleman, Serang Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini menghasilkan sebuah temuan penting yaitu penggunaan film pendek oleh siswa MA Al-Ittihad ternyata dapat memudahkan mereka dalam menulis naskah drama. Film pendek tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sumber inovasi yang efektif bagi para pengajar dalam memilih media pembelajaran, terutama untuk mengembangkan keterampilan menulis naskah drama. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa para siswa masih menghadapi tantangan dalam mengungkapkan ide atau gagasan mereka ke dalam bentuk naskah drama. Dengan demikian, film pendek dapat menjadi

alat yang sangat berguna untuk membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut dan meningkatkan kemampuan menulis mereka secara keseluruhan.

5. Penelitian oleh (Alfathoni et al 2021) dengan judul “Penulisan Naskah Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi Haroroan”. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah naskah untuk film fiksi pendek yang sudah siap untuk diproduksi menjadi film. Naskah ini memiliki struktur pembabakan yang rapi dan menarik. Babak pertama dimulai dengan pengenalan karakter-karakter utama, memberikan latar belakang dan membangun suasana cerita. Pada babak kedua, konflik utama mulai diperkenalkan secara bertahap, yang kemudian berkembang hingga mencapai klimaks cerita. Babak ketiga berfokus pada proses penyelesaian konflik yang telah muncul, membawa alur cerita menuju penutupan yang memuaskan. Naskah film fiksi pendek ini, berjudul "Haroroan", menawarkan sebuah perjalanan emosional dan naratif yang solid dari awal hingga akhir.
6. Skripsi (Geofani Evita 2020) dengan judul Strategi Script Writer Dalam Penulisan Naskah Program Siaran Budaya Melayu Di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 Fm Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penulis naskah melalui tahapan perencanaan, pra-penulisan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap erencanaan dilakukan dengan menentukan tema/topik dan menentukan format acara. Pra-penulisan naskah dilakukan dengan pengumpulan materi dan perencanaan pesan. Pada tahap pelaksanaan penulisan dilakukan dengan pembuatan naskah, dan evaluasi melalui peninjauan ulang pada naskah sebelum disiarkan.
7. Penelitian (Mulia et al 2021) dengan judul “Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Strategi Menulis Terbimbing” Penelitian ini menunjukkan

bahwa keterampilan menulis naskah drama memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan menulis serta meningkatkan kecerdasan berpikir. Dalam penelitian ini, pedoman penulisan naskah drama yang diterapkan telah menghasilkan 25 naskah drama. Secara keseluruhan, naskah-naskah tersebut telah memenuhi unsur-unsur dan aturan penulisan naskah drama yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa panduan yang digunakan efektif dalam membantu penulis menghasilkan karya yang berkualitas.

8. Penelitian (Huda 2017) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Menggunakan Strategi Lipirtup Dengan Media Film Pendek Pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Kandeman” Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa kemampuan siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Kandeman dalam menulis naskah drama satu babak mengalami peningkatan signifikan setelah diterapkannya strategi lipirtup dengan media film pendek. Selain itu, pembelajaran ini juga berhasil mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih positif. Peneliti menyarankan agar guru bahasa dan sastra Indonesia menerapkan model dan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Penerapan strategi ini hendaknya disesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah.
9. Penelitian (Efendi 2019) dengan judul “Keefektifan Strategi Menulis Terbimbing Dan Strategi Kesan Cerita Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Temanggung” Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi menulis terbimbing memberikan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran menulis naskah drama dibandingkan dengan strategi kesan cerita. Perbedaan ini cukup signifikan, sehingga dapat

disimpulkan bahwa strategi menulis terbimbing lebih efektif daripada strategi kesan cerita. Selain itu, terdapat juga perbedaan yang signifikan antara strategi menulis terbimbing dan strategi konvensional. Strategi menulis terbimbing lagi-lagi menunjukkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa dibandingkan dengan strategi konvensional. Dari ketiga strategi yang diteliti, strategi menulis terbimbing terbukti paling efektif dalam pembelajaran menulis naskah drama. Berdasarkan hasil penelitian, urutan efektivitas strategi adalah sebagai berikut: pertama, strategi menulis terbimbing; kedua, strategi kesan cerita; dan terakhir, strategi konvensional. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran menulis naskah drama, strategi menulis terbimbing merupakan pilihan terbaik.

10. Penelitian (Fatmawati 2019) dengan judul “Peningkatan Kreativitas, Efektivitas, dan Minat Siswa dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *urnal Alinea: Jilid 6, Nomor 2*”. Hasil penelitian menyatakan model pembelajaran berbasis masalah telah terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis naskah drama. Selain itu, model ini juga meningkatkan efektivitas pembelajaran dan minat siswa dalam menulis naskah drama. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada kreativitas dan efektivitas pembelajaran, tetapi juga pada minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis naskah drama. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah memberikan dampak positif yang signifikan dalam proses pembelajaran menulis naskah drama.

2.2 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dapat dipahami sebagai proses komunikasi, memastikan bahwa pesan dapat disampaikan, diterima, dan dipahami dengan tepat oleh semua pihak yang terlibat. Keterampilan dalam masing-masing aspek ini sangat penting untuk mencapai komunikasi yang efektif dan efisien. Menurut (Anas & Sapri 2022), terdapat beberapa elemen penting yang dapat diidentifikasi dalam proses komunikasi:

1. Pengirim Pesan (Communicator)

Pengirim pesan adalah individu atau entitas yang memulai proses komunikasi dengan menyampaikan pesan. Mereka bertanggung jawab untuk merancang dan menyampaikan pesan kepada penerima.

2. Pesan (Message)

Pesan adalah informasi atau ide yang ingin disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Pesan ini dapat berupa kata-kata, gambar, suara, atau kombinasi dari berbagai elemen komunikasi.

3. Pengkodean (Encoding)

Pengkodean adalah proses di mana pengirim mengubah pesan menjadi simbol atau kode yang dapat dipahami oleh penerima. Proses ini memastikan bahwa pesan dapat disampaikan dengan cara yang dapat dimengerti oleh penerima.

4. Saluran Komunikasi (Media)

Saluran komunikasi adalah medium atau alat yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim kepada penerima. Saluran ini dapat berupa tulisan, lisan, visual, atau kombinasi dari berbagai jenis media.

5. Penerima (Receiver)

Penerima adalah individu atau entitas yang menerima pesan yang disampaikan oleh pengirim. Penerima bertanggung jawab untuk menginterpretasikan pesan dan meresponsnya sesuai dengan pemahaman dan konteksnya.

6. Pemaknaan Pesan (Decoding)

Pemaknaan pesan adalah proses di mana penerima mengartikan dan menguraikan pesan yang diterima dari pengirim. Proses ini dapat dipengaruhi oleh latar belakang, pengalaman, dan konteks individual penerima.

7. Umpan Balik (Feedback)

Umpan balik adalah respons atau tanggapan yang diberikan oleh penerima kepada pengirim pesan. Umpan balik memberikan informasi tentang sejauh mana pesan telah dipahami dan efektif, serta memungkinkan pengaturan dan perbaikan dalam proses komunikasi.

Komunikasi dipahami sebagai proses yang menghubungkan individu satu dengan lainnya melalui tiga mode utama: komunikasi terencana, kontak langsung, dan keterhubungan. Komunikasi terencana mencakup semua bentuk komunikasi yang disusun dengan tujuan tertentu, seperti presentasi, rapat, atau korespondensi formal. Kontak langsung mengacu pada interaksi spontan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti percakapan tatap muka atau panggilan telepon. Sementara itu, keterhubungan merujuk pada ikatan yang terbentuk dan dipertahankan melalui komunikasi terus-menerus, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti hubungan melalui media sosial atau jaringan profesional. Ketiga mode ini bersama-sama membentuk jalinan komunikasi yang mempererat

hubungan antar individu dan memperkaya interaksi sosial (Repo & Grönroos 2004).

Komunikasi yang dipahami sebagai proses menghubungkan individu melalui tiga mode utama komunikasi terencana, kontak langsung, dan keterhubungan sangat relevan dalam merancang strategi komunikasi yang efektif yaitu;

1. Komunikasi Terencana: Dalam strategi komunikasi, komunikasi terencana memainkan peran krusial. Ini melibatkan perencanaan matang dan pelaksanaan yang tepat dari pesan-pesan utama organisasi atau individu.
2. Kontak Langsung: Kontak langsung merupakan elemen penting dalam strategi komunikasi yang menekankan interaksi personal.
3. Keterhubungan: Keterhubungan adalah aspek yang tidak boleh diabaikan dalam strategi komunikasi modern, terutama dengan berkembangnya teknologi digital. Ini mencakup upaya untuk mempertahankan hubungan melalui komunikasi berkelanjutan, baik secara online maupun offline.

Strategi komunikasi adalah sebuah proses perencanaan dan pengelolaan yang dirancang untuk mencapai target tertentu. Strategi komunikasi memiliki dua fungsi utama yang saling melengkapi. Pertama, strategi ini bertujuan untuk menyebarkan pesan secara sistematis kepada audiens target dengan berbagai tujuan, baik untuk memberikan informasi, mempengaruhi, maupun mengarahkan. Melalui pendekatan yang terencana, pesan-pesan dapat disampaikan dengan efektif sehingga mampu mencapai dampak yang diinginkan. Kedua, strategi komunikasi juga berperan penting dalam mengatasi kesenjangan budaya yang dapat muncul akibat pengaruh media massa. Media massa sering kali membawa

perubahan yang dapat mengancam nilai-nilai budaya yang sudah ada, dan di sinilah strategi komunikasi berperan untuk menjaga keseimbangan dan integritas budaya tersebut.

Oleh karena itu, strategi komunikasi tidak hanya sekadar tentang bagaimana menyampaikan pesan, tetapi juga bagaimana memastikan bahwa dalam proses penyampaian pesan tersebut, nilai-nilai budaya tetap terjaga dan tidak tergeser oleh arus perubahan yang dibawa oleh media massa. Dalam konteks perkembangan media yang pesat, menjaga keseimbangan antara inovasi dalam komunikasi dan pelestarian budaya menjadi semakin krusial. Dengan demikian, peran strategi komunikasi menjadi semakin kompleks dan esensial dalam membangun masyarakat yang tidak hanya terinformasi dengan baik, tetapi juga memiliki kesadaran budaya yang tinggi (Suka & Lubis 2019).

Komunikasi adalah proses interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih. Partisipan dalam komunikasi ini tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga bisa melibatkan hewan, tumbuhan, atau bahkan entitas lain seperti jin. Dalam pengertian yang lebih luas, komunikasi dapat diartikan sebagai proses berbagi pengalaman. Namun, dalam pengertian yang lebih spesifik, komunikasi didefinisikan sebagai upaya untuk menyampaikan pendapat, ide, atau perasaan dengan tujuan agar dapat diketahui atau dipahami oleh orang lain.

Proses komunikasi juga mencakup kemampuan untuk mengirimkan informasi atau pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran atau media tertentu. Harapannya, proses ini akan menghasilkan umpan balik yang menunjukkan bahwa pesan telah diterima dan dipahami dengan benar. Dalam komunikasi yang efektif, tidak hanya penting untuk menyampaikan pesan dengan

jelas, tetapi juga untuk mendengarkan dan memahami respons dari penerima pesan, sehingga terjadi pertukaran informasi yang dinamis dan bermakna (Sari 2020).

Komunikasi yang efektif merupakan fondasi dari interaksi antar manusia dan keterampilan krusial bagi individu, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Di era kemajuan teknologi yang pesat dan dunia yang semakin terhubung, kemampuan menyampaikan ide, pemikiran, dan emosi dengan tepat menjadi lebih penting dari sebelumnya. Komunikasi yang efektif adalah keterampilan bernilai tinggi yang bisa memberikan dampak signifikan pada kesuksesan seseorang, baik di ranah pribadi maupun profesional. Dengan memahami betapa pentingnya komunikasi ini, menguasai komponen-komponen utamanya, dan menerapkan strategi perbaikan, individu dapat membangun hubungan yang lebih kuat, menyelesaikan konflik, dan mencapai tujuan mereka dengan lebih efisien. Seiring dengan perkembangan dunia, komunikasi yang efektif terus menjadi keterampilan esensial untuk menghadapi kompleksitas kehidupan modern.

Kemajuan teknologi dan konektivitas global telah mengubah cara kita berinteraksi. Dalam konteks ini, komunikasi yang efektif tidak hanya melibatkan kata-kata, tetapi juga pemahaman konteks, nada, dan bahasa tubuh. Penggunaan teknologi seperti email, pesan instan, dan video konferensi memerlukan keterampilan komunikasi yang baru dan adaptif. Individu yang mampu berkomunikasi dengan jelas dan efisien dapat menjalin hubungan yang lebih baik, meningkatkan kerja sama tim, dan mengurangi kesalahpahaman (Aebissa 2023).

Menurut (Antika & Tunggali 2021), Strategi komunikasi merupakan kombinasi optimal dari berbagai elemen komunikasi yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam perencanaan komunikasi, penekanan utama adalah pada pembentukan strategi yang mempertimbangkan semua data yang tersedia. Data ini tidak hanya memperkuat strategi, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangannya. Seorang perencana strategi komunikasi harus memiliki tujuan yang jelas dan spesifik untuk setiap rencana strategis yang dibuatnya, sehingga dapat menetapkan langkah-langkah strategis yang perlu diambil secara prioritas.

2.3 Penulis Naskah

Penulis naskah adalah pekerja kreatif yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide atau gagasan menjadi sebuah cerita tertulis yang lengkap, sesuai dengan konsep awal yang telah dirancang (Sakinah et al., 2023). Dikenal juga sebagai penulis skenario, mereka memegang peranan vital dalam industri kreatif, terutama dalam produksi film, acara televisi, drama panggung, dan berbagai media visual lainnya. Tugas utama mereka adalah menyusun cerita dalam bentuk skrip yang akan menjadi dasar bagi seluruh proses produksi. Proses ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari konseptualisasi cerita, pengembangan karakter, perancangan dialog, hingga pengaturan alur cerita yang detail (Kinasih & Olivia 2022).

Seorang penulis naskah harus memahami struktur naratif dan teknik penceritaan yang efektif. Mereka harus memiliki kreativitas tinggi untuk menciptakan cerita yang menarik dan mampu memberikan dampak emosional

kuat bagi penonton. Selain itu, kemampuan menyampaikan pesan dan tema mendalam dalam cerita juga merupakan keahlian penting yang harus dimiliki.

Selain menciptakan cerita, penulis naskah juga berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam industri kreatif, seperti produser, sutradara, dan anggota tim kreatif lainnya. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa visi artistik proyek tersebut dapat terwujud secara optimal. Dengan demikian, peran penulis naskah tidak hanya sebagai pencipta cerita, tetapi juga sebagai salah satu fondasi utama dalam pembentukan karya seni berkualitas yang berdampak bagi penontonnya.

Dalam konteks program atau acara televisi, penulis naskah memiliki peran yang sedikit berbeda namun tetap penting. Tugas utama mereka adalah menghasilkan materi yang menarik dan sesuai dengan minat penonton, sambil mematuhi pedoman yang ditetapkan oleh stasiun televisi dan regulasi industri. Dari tahap perencanaan hingga pengeditan, penulis skenario terlibat aktif dalam setiap fase pembuatan program, yang dapat bervariasi tergantung pada jenis program yang dibuat (Munanjar et al 2023).

Penulis skenario pada program TV harus selalu mengikuti perkembangan terbaru dan tren yang sedang populer. Mereka harus memiliki kemampuan mengolah materi video sehingga dapat menarik perhatian penonton dengan baik, baik dari segi informasi maupun hiburan. Selain itu, penulis juga harus memastikan bahwa konten yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan sesuai dengan kebijakan penyiaran yang berlaku.

Dengan mengoptimalkan kualitas skenario, penulis dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan program televisi yang berkualitas dan

menarik bagi penonton. Keberhasilan sebuah program televisi tidak hanya ditentukan oleh visualnya saja, tetapi juga oleh kekuatan cerita dan pesan yang tersampaikan melalui skenario. Oleh karena itu, peran penulis skenario dalam industri televisi sangatlah penting.

2.4 Penulisan Naskah

Dalam penulisan naskah film, ada beberapa aspek penting yang harus diperhatikan agar pesan atau maksud dapat tersampaikan dengan baik kepada audiens. Beberapa di antaranya adalah:

1. **Memahami Audiens:** Sebelum menulis naskah, penting untuk mengenali audiens target. Identifikasi apakah film ini ditujukan untuk anak-anak, remaja, dewasa, atau segmen tertentu dari masyarakat. Pemahaman yang mendalam tentang audiens target memastikan bahwa pesan dalam naskah dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh penonton.
2. **Memilih Premis yang Kuat:** Dalam penulisan naskah, premis yang kuat dan menarik merupakan kunci kesuksesan sebuah film. Ide dasar cerita harus mampu menarik perhatian dan mempertahankan minat audiens sepanjang film.
3. **Membangun Karakter yang Kompleks:** Karakter yang baik merupakan salah satu elemen utama dalam kesuksesan sebuah film. Naskah harus fokus pada pengembangan karakter utama dan pendukung sehingga mereka terasa hidup dan memiliki dimensi yang mendalam.
4. **Visualisasi yang Kuat:** Dalam film, visualisasi mencakup empat elemen utama - karakter, gerakan tubuh, pencahayaan, dan palet warna. Keempat elemen ini memainkan peran penting dalam membentuk cerita,

mengekspresikan emosi, dan berkomunikasi dengan penonton. Visualisasi yang efektif membantu menyampaikan emosi dan pesan cerita kepada audiens dengan cara yang kuat dan berkesan.

Seorang penulis naskah terlibat dalam sebuah proses yang kompleks dan berlapis, dimulai dari konseptualisasi ide awal hingga penyusunan skrip akhir yang menjadi representasi detail dari cerita. Proses ini menuntut pemikiran kreatif dan pemahaman mendalam tentang struktur naratif. Setelah ide dasar terbentuk, penulis kemudian mengembangkan plot, karakter, dan dialog secara bertahap. Langkah berikutnya adalah menyusun skenario lengkap yang mencakup semua elemen yang diperlukan untuk menggambarkan cerita dengan jelas dan menarik. Skrip akhir ini kemudian berfungsi sebagai panduan bagi sutradara untuk mengarahkan adegan, memandu para pemain, dan menghasilkan visualisasi yang sesuai dengan visi artistiknya. Dengan demikian, proses penulisan skenario bukan hanya penciptaan narasi, tetapi juga kolaborasi antara penulis dan sutradara dalam mewujudkan sebuah karya seni yang utuh dan bermakna (Yunita, 2018).

Penulisan naskah merupakan proses bertahap yang dilakukan oleh seorang penulis skenario, dimulai dari konsepsi ide hingga bentuk akhir yang akan disajikan oleh sutradara. Naskah film, yang sering disebut dengan skenario, adalah komponen kunci dalam produksi sebuah film atau sinetron. Skenario mencakup adegan, dialog, waktu, tempat, serta karakter yang akan diperankan, yang kemudian diubah menjadi gambar visual. Penulis skenario, atau scriptwriter, adalah orang yang bertanggung jawab untuk menulis cerita dan skenario untuk berbagai tayangan audiovisual. Mereka harus mampu menerjemahkan setiap kalimat dalam naskah menjadi gambaran imajinatif yang sesuai dengan format

layar bioskop atau televisi. Fungsi utama skenario adalah memberikan panduan kerja dalam proses pembuatan film. Langkah-langkah dalam menyusun skenario menurut (Prabowo M 2020)

1. Mengidentifikasi Ide Pokok:

Ide pokok adalah pesan utama yang ingin disampaikan dalam cerita. Ide ini bisa berasal dari berbagai sumber dan menjadi dasar pembuatan film atau tayangan televisi.

2. Menentukan Tema:

Tema adalah isu utama yang ingin diungkapkan oleh penulis dalam karya sastra tersebut. Ini menjadi fondasi yang kuat bagi cerita yang dikembangkan.

3. Mengembangkan Cerita Dasar:

Cerita dasar (basic story) membentuk struktur dan kerangka cerita. Ini merupakan tulang punggung yang menyatukan berbagai elemen cerita.

4. Mengembangkan Penokohan:

Karakter atau tokoh dalam cerita sangat penting. Tokoh-tokoh harus mampu menarik perhatian penonton dan membuat mereka penasaran dengan kelanjutan cerita hingga akhir.

5. Menyusun Sinopsis:

Sinopsis adalah ringkasan cerita yang mencakup garis besar plot, karakter utama (protagonis dan antagonis), serta elemen penting lainnya. Sinopsis juga menggambarkan masalah utama, motif, klimaks, dan resolusi cerita.

6. Membuat Treatment:

Treatment berfungsi sebagai sketsa konstruksi dramatik. Ini memudahkan pengaturan urutan kejadian agar cerita berjalan dengan tepat.

7. Menulis Skenario:

Skenario ditulis bukan sebagai karya sastra, tetapi sebagai blueprint untuk pembuatan film. Naskah ini harus mampu memberikan gambaran yang jelas dan efektif tentang bagaimana cerita akan divisualisasikan.

2.5 Tahapan Proses Produksi

Dalam penulisan naskah untuk program film, siaran, dan lain sebagainya, terdapat beberapa tahapan yang perlu dipahami, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahapan ini memastikan bahwa setiap aspek dari penulisan dan produksi naskah dijalankan dengan baik, menghasilkan karya yang dapat dinikmati oleh audiens (Owens J 2016).

2.5.1 Praproduksi

Dalam penulisan naskah untuk program film, siaran, dan lain sebagainya, terdapat beberapa tahapan yang perlu dipahami, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahapan ini memastikan bahwa setiap aspek dari penulisan dan produksi naskah dijalankan dengan baik, menghasilkan karya yang dapat dinikmati oleh audiens.

Tahapan ini memiliki pengaruh yang besar terhadap proses produksi selanjutnya., praproduksi adalah tahap dimana ide-ide dikembangkan, konsep-konsep dieksplorasi, dan perencanaan detail dibuat. Ini adalah waktu di mana eksekutif produser, produser, dan sutradara berkolaborasi secara intens dalam sesi brainstorming yang dikenal sebagai pertemuan perencanaan. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi ide-ide yang akan menjadi dasar naskah, serta merencanakan segala aspek yang mendukung produksi dan pasca-produksi proyek film atau acara televisi.

Kegiatan dalam tahap praproduksi mencakup penulisan naskah, pemilihan lokasi, menentukan anggaran, dan merekrut kru serta pemeran. Setiap keputusan yang diambil pada tahap ini akan mempengaruhi keseluruhan proses produksi. Karena itu, koordinasi yang baik antara eksekutif produser, produser, dan sutradara sangat penting untuk memastikan semua aspek perencanaan berjalan dengan baik sesuai dengan visi proyek.

Pertemuan perencanaan juga penting untuk mengidentifikasi potensi tantangan yang mungkin terjadi selama produksi, serta merumuskan strategi untuk menghadapinya. Hal ini membantu dalam meminimalisir kemungkinan hambatan yang dapat mengganggu jalannya produksi di masa mendatang.

2.5.2 Produksi

Secara umum, tahap produksi bertujuan untuk mengubah konsep naskah menjadi sebuah bentuk yang dapat dinikmati oleh audiens, khususnya melalui media audio-visual. Proses ini tidak hanya meliputi perekaman gambar dan suara, tetapi juga bisa mencakup penyiaran langsung jika dibutuhkan.

Tahap produksi adalah inti dari pembuatan karya audio-visual, di mana semua elemen yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya di tahap praproduksi diterapkan. Ide-ide yang telah dirancang sebelumnya diwujudkan dalam bentuk yang nyata, termasuk pengaturan set, pencahayaan, tata suara, dan berbagai aspek teknis lainnya yang mendukung proses perekaman atau penyiaran.

Selama proses produksi, tim produksi bekerja secara intensif untuk memastikan bahwa setiap detail dari naskah terwujud sesuai dengan visi kreatif yang telah ditetapkan. Kolaborasi yang erat antara sutradara, produser, penulis naskah, aktor, dan kru teknis sangat penting untuk mencapai hasil akhir yang memuaskan dan menarik bagi penonton.

Hasil dari tahap produksi ini adalah karya yang siap untuk dilanjutkan ke tahap pascaproduksi sebelum akhirnya disajikan kepada audiens.

2.5.3 Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi merupakan langkah terakhir dalam menghasilkan sebuah program. Setelah proses perekaman selesai, tahap ini melibatkan serangkaian kegiatan penting seperti penyuntingan konten dan pencampuran suara untuk menyempurnakan hasil akhir. Peran penulis naskah juga penting di tahap ini untuk memberikan masukan dan melakukan revisi terhadap teks naskah sesuai dengan hasil produksi yang telah direkam, guna memastikan kesesuaian dan kualitas yang optimal sebelum disajikan kepada audiens. Dengan demikian, tahap pascaproduksi menjadi momen krusial dalam memastikan bahwa program yang dihasilkan siap untuk disajikan kepada audiens dengan kualitas terbaik.

2.6 Series/Serial

Menurut Fossard, serial film adalah karya visual yang terdiri dari beberapa episode atau segmen yang saling berhubungan dan biasanya disiarkan secara berurutan melalui televisi, platform streaming, atau media lainnya. Setiap episode memiliki plot tersendiri, tetapi tetap terkait dengan cerita sebelumnya dan

berikutnya dalam seri tersebut. Jumlah episode bisa bervariasi, mulai dari beberapa hingga puluhan, tergantung pada konsep dan durasi keseluruhan produksi. Serial film mencakup berbagai genre, seperti drama, komedi, misteri, dan fantasi.

Jonathan Bignell (2012) menyatakan bahwa semua teks televisi berkontribusi pada pembentukan genre dan seringkali dapat masuk dalam beberapa genre sekaligus. Serial televisi, yang juga dikenal sebagai serial film, adalah jenis program televisi yang terdiri dari serangkaian episode yang membentuk cerita kompleks. Penayangannya berlangsung secara teratur dengan durasi biasanya antara 30 menit hingga satu jam. Ragam genre dalam serial TV sangat bervariasi, termasuk drama, komedi, fiksi ilmiah, fantasi, aksi, kejahatan, dan dokumenter. Beberapa contoh terkenal termasuk "Friends", "Game of Thrones", "Breaking Bad", "The Simpsons", dan "The Walking Dead" (Bignell 2012).

Media dapat didefinisikan sebagai cara komunikasi yang berbeda, sementara genre adalah bentuk ekspresi yang berbeda dalam media. Namun, pembedaan ini tidak selalu memberikan kriteria yang jelas, dan seringkali sulit membedakan media dari genre, terutama dalam konteks tekstualitas digital. Kebenaran, atau lebih tepatnya kemampuan untuk mengklaim kebenaran, bukanlah sifat yang dimiliki oleh semua anggota media tertentu, melainkan sesuatu yang menciptakan perbedaan di dalam dan di antara media. Menurut Dwiastuty (2022), dalam serial drama, genre dapat dibagi menjadi tiga kategori. Genre dalam film merujuk pada kategori atau tipe cerita, gaya, atau tema yang

digunakan untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan film berdasarkan karakteristik tertentu (Dwiastuty 2022).

1. Genre Induk Primer mencakup Drama, Komedi, Aksi, Horor, Fiksi Ilmiah, dan Fantasi.
2. Genre Induk Sekunder lebih spesifik dan mencakup Drama Romantis, Komedi Romantis, Aksi Petualangan, Horor Supernatural, Fiksi Ilmiah Distopia, dan Fantasi Epik.
3. Genre Khusus mencakup kategori yang lebih detail seperti Slasher, Film Noir, Musikal, dan Film Superhero.

Setiap genre memiliki ciri khas dan konvensi yang membantu menetapkan harapan penonton serta memudahkan identifikasi dan pemasaran film. Meskipun beberapa film bisa mencampur genre, penggunaan genre membantu memandu penonton terhadap tema dan atmosfer yang dihadirkan dalam film tersebut.

2.7 Penyampaian Pesan

Komunikasi adalah upaya untuk menciptakan pemahaman bersama antara pihak-pihak yang terlibat. Usaha ini terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung. Dalam konteks ini, proses penyampaian pesan harus direncanakan dengan baik, memiliki organisasi pesan yang jelas, struktur yang kokoh, gaya yang tepat, dan imbauan yang efektif (Bajari 2022).

Pesan yang disampaikan perlu dikembangkan dengan model sistematika tertentu agar lebih terstruktur dan mudah dipahami. Selain itu, penyajian pesan harus disesuaikan dengan media yang akan digunakan, sehingga pesan dapat diterima dengan baik oleh audiens. Seorang komunikator juga harus mampu

memaksimalkan penggunaan model komunikasi yang dipilih, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan efektif dan efisien.

Dengan demikian, komunikasi yang baik tidak hanya bergantung pada pesan itu sendiri, tetapi juga pada cara penyampaiannya, media yang digunakan, dan kemampuan komunikator dalam menyampaikan pesan tersebut. Semua elemen ini harus bekerja sama untuk mencapai tujuan utama komunikasi, yaitu menciptakan kesepahaman.

Film, sebagai fenomena sosial, menawarkan berbagai ruang untuk interpretasi yang berbeda. Bagi sebagian orang, film dianggap sebagai sebuah karya seni yang diciptakan semata-mata untuk hiburan. Sementara bagi yang lain, film adalah medium ekspresi yang memungkinkan kebebasan berekspresi. Selain itu, film juga menjadi salah satu bentuk media audiovisual yang efektif dalam menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Dengan dasar audiovisual yang kokoh, film memiliki kapasitas untuk menyajikan beragam konten dalam waktu singkat, menjadikannya alat komunikasi yang kuat bagi penonton secara keseluruhan.

Keanekaragaman genre dan subgenre film menawarkan kemungkinan bagi penonton dengan berbagai preferensi. Lebih dari sekadar hiburan, film mencerminkan realitas kehidupan sehari-hari masyarakat dan menyampaikan pesan moral secara singkat namun menggugah. Penyampaian pesan dalam sebuah film adalah inti dari pengalaman menonton yang mendalam. Setiap film memiliki tujuan unik dalam mengkomunikasikan ide, nilai, atau tema kepada penontonnya melalui alur cerita yang dipilih secara hati-hati dan pengembangan karakter yang mendalam.

Selain alur cerita dan karakter, simbolisme visual juga memainkan peran penting dalam penyampaian pesan dalam film. Penggunaan warna, gambar, dan pengaturan set memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Misalnya, penggunaan warna gelap dapat melambangkan kesendirian atau ketakutan karakter. Penggunaan musik dan suara juga memiliki peran vital dalam menciptakan atmosfer emosional yang sesuai dengan tema cerita, serta memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Dengan menggabungkan semua elemen kreatif ini, pembuat film mampu menciptakan pengalaman sinematik yang mendalam dan berpengaruh bagi penontonnya.

Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai cerminan realitas sosial dan alat edukatif yang kuat. Melalui kombinasi cerita yang mendalam, karakter yang kompleks, simbolisme visual, dan elemen audiovisual lainnya, film dapat menjadi medium yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan penting dan menggugah kesadaran sosial. Sehingga, film dapat menjadi sarana yang luar biasa untuk memperluas wawasan, menantang perspektif, dan menginspirasi perubahan sosial di kalangan penontonnya.

2.8 Keretakan Rumah Tangga

Perceraian merupakan hasil dari ketidakserasian dalam hubungan resmi antara suami dan istri, yang muncul akibat berbagai masalah dalam rumah tangga yang tak kunjung terselesaikan. Masalah-masalah yang tidak terpecahkan ini menjadi pemicu keretakan dalam ikatan keluarga, menjadi titik awal bagi berbagai masalah yang dihadapi oleh pasangan tersebut (Hadi et al 2020).

Proses perceraian terjadi ketika suami memutuskan untuk mengakhiri pernikahan dengan menyampaikan kata-kata cerai, baik secara lisan maupun

tertulis. Hal ini didorong oleh otoritas yang dimiliki suami sebagai kepala keluarga, yang memberinya wewenang untuk membuat keputusan semacam itu. Dengan demikian, suami memiliki kekuasaan untuk menceraikan istrinya sesuai dengan hukum talak.

Perceraian tidak hanya dipicu oleh satu faktor tunggal, melainkan dapat disebabkan oleh beragam alasan, baik dari dalam maupun luar rumah tangga. Setiap rumah tangga pasti menghadapi tantangan-tantangan, dan ketika pasangan tidak mampu mengendalikan diri mereka sendiri, konflik dalam rumah tangga pun meningkat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan keretakan dalam rumah tangga:

Pertama, faktor ekonomi memainkan peran besar, dengan 45% sumber mengindikasikan bahwa masalah finansial adalah penyebab utama perceraian. Ketidakstabilan ekonomi, seperti pekerjaan yang tidak stabil atau penolakan untuk bekerja, dapat mengakibatkan ketidakstabilan pendapatan keluarga dan kesulitan memenuhi kebutuhan.

Kedua, faktor komunikasi yang buruk menjadi penyebab utama perceraian karena ketidakmampuan untuk berkomunikasi secara efektif. Kurangnya interaksi yang baik bisa memperburuk masalah, terutama ketika pasangan terpisah oleh jarak geografis, misalnya jika salah satu pasangan bekerja di luar negeri.

Ketiga, faktor sosial dan budaya juga turut berperan, khususnya dalam hubungan antarsuku di Indonesia. Perbedaan budaya, persepsi, bahasa, dan kesulitan memahami komunikasi nonverbal dapat memicu konflik dalam hubungan antarsuku, baik yang masih harmonis maupun yang sudah berakhir dengan perceraian.

Secara keseluruhan, perceraian adalah hasil dari kombinasi berbagai faktor yang saling berinteraksi, dan pemahaman tentang faktor-faktor ini dapat membantu dalam mencari solusi yang lebih efektif untuk mencegah keretakan dalam rumah tangga.

2.9 Doel The Series

Serial televisi *Si Doel Anak Sekolah* (SDAS) adalah karya yang terinspirasi dari sutradara Rano Karno. Serial ini berakar pada film layar lebar "*Si Doel Anak Betawi*" tahun 1973 dan diadaptasi dari novel "*Si Doel Anak Jakarta*" karya Aman Datok Modjoindo (Abdullah et al 2018).

Meskipun pada awalnya beberapa stasiun televisi meragukan kesuksesan serial ini, episode-episode perdananya mampu memikat penonton dengan ceritanya yang sederhana namun menggugah. Kesuksesan awal ini mendorong produksi episode-episode selanjutnya hingga mencapai total 162 episode.

Keistimewaan SDAS terletak pada kesederhanaannya yang memikat, menggambarkan kehidupan keluarga Betawi di pinggiran Jakarta. Kisah cinta antara Si Doel, seorang mahasiswa, dan Sarah, seorang mahasiswi antropologi, memberikan dimensi emosional yang mendalam dalam konteks kehidupan multikultural masyarakat pinggiran Jakarta (Lestari & Sihombing 2022).

Dengan menggabungkan elemen drama dan komedi serta menggunakan Bahasa Indonesia dan Betawi dalam dialognya, SDAS berhasil meraih hati penonton.

Para pemeran utama dalam serial ini, seperti Rano Karno, H. Benyamin S, Pak Tile, dan Basuki, memerankan karakter-karakter mereka dengan penuh

dedikasi. Sementara itu, para aktor muda seperti Mandra, Suty Karno, Cornelia Agatha, Maudy Koesnaedy, dan Adam Stardust memberikan nuansa segar pada cerita. Namun, meskipun serial ini telah menghibur banyak orang, beberapa tokoh kunci dari SDAS telah meninggal dunia, meninggalkan kekosongan yang dirasakan dalam Si Doel The Series.

Meskipun demikian, kesuksesan film layar lebar Si Doel The Movie membangkitkan minat akan kisah ini, membuat Falcon Pictures meminta Rano Karno untuk melanjutkan tayangan tersebut dalam versi serial. Namun, dengan beberapa tokoh utama yang tidak lagi ada, serial ini kehilangan sebagian daya tariknya. Meskipun tetap menarik, Si Doel The Series cenderung lebih fokus pada aspek dramatis daripada komedi yang membuat SDAS begitu disukai oleh banyak penonton.

Sebagai lanjutan dari kisah Si Doel Anak Sekolah, Si Doel The Series mencoba menghidupkan kembali nostalgia para penggemar dengan menghadirkan alur cerita yang lebih kompleks dan penuh dengan konflik emosional. Meski begitu, kehilangan beberapa tokoh utama membuat serial ini harus beradaptasi dan mencari cara baru untuk tetap menarik perhatian penonton.

Dalam Si Doel The Series, cerita lebih banyak berfokus pada perjalanan hidup Si Doel yang semakin dewasa dan menghadapi berbagai tantangan baru. Kehidupan keluarga Betawi yang dulu sederhana kini harus berhadapan dengan perubahan zaman dan modernisasi. Si Doel, yang kini telah menjadi sosok yang lebih matang, harus menghadapi berbagai dilema antara mempertahankan tradisi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Peran Rano Karno sebagai sutradara dan pemeran utama menjadi sentral dalam menjaga esensi cerita tetap sesuai dengan akar aslinya. Para pemeran pendukung, meski ada yang baru, tetap berusaha memberikan penampilan terbaik untuk menghidupkan karakter-karakter yang sudah melekat di hati penonton. Sementara itu, elemen drama lebih ditonjolkan dalam setiap episode, dengan fokus pada dinamika keluarga, persahabatan, dan cinta yang lebih kompleks.

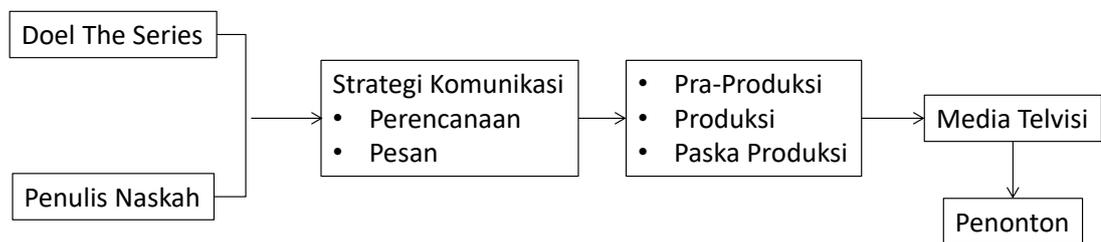
Keberhasilan serial ini juga tidak terlepas dari penulisan naskah yang cermat dan penuh perhatian. Penulisan naskah menjadi aspek krusial dalam membangun cerita yang mampu menghubungkan penonton dengan karakter-karakternya. Penulis naskah berhasil menuliskan dialog-dialog yang tidak hanya sesuai dengan latar belakang budaya Betawi, tetapi juga relevan dengan isu-isu kontemporer. Setiap percakapan dan adegan dirancang sedemikian rupa untuk memberikan dampak emosional yang kuat, baik itu melalui humor maupun drama.

2.10 Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka berpikir membantu peneliti untuk fokus pada tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Kerangka berpikir kualitatif juga membantu peneliti untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara etis dan bertanggung jawab. Kerangka pikir penelitian ini menggambarkan hubungan antara konsep penelitian dan bagaimana konsep tersebut akan dikaji untuk mencapai tujuan penelitian.

Konsep dasar dalam kerangka pemikiran ini adalah konsep-konsep yang mendasari penelitian. Hubungan konsep menjelaskan hubungan antara konsep-konsep sebagai berikut: Penulis naskah menggunakan strategi komunikasi untuk menyampaikan pesan mengenai keretakan rumah tangga pada tayangan "Doel The Series" episode 8 melalui perencanaan dalam penulisan naskah. Dalam

menggambarkan keretakan rumah tangga pada tayangan "Doel The Series" episode 8 pada proses pra-produksi, produksi dan paskah produksi terdapat elemen-elemen cerita yang kemudian ditayangkan melalui televisi. Strategi komunikasi yang efektif dalam menggambarkan keretakan rumah tangga pada episode 8 Doel The Series RCTI adalah strategi komunikasi dalam menyampaikan yang dapat menyentuh hati penonton.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivistis dan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan salah satu strategi penelitian yang diterapkan untuk merespons kebutuhan dalam memahami fenomena yang kompleks di dalam konteksnya yang sebenarnya (Creswell 2018).

Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai karakteristik, sifat, serta kualitas dari suatu fenomena yang ada. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam dengan cara yang komprehensif, melalui proses pengumpulan data yang mendalam dan analisis yang terperinci. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menciptakan pemahaman yang lebih dalam tentang subjek penelitian, dengan memperhatikan nuansa dan detail yang mungkin tidak terlihat dalam penelitian kuantitatif. Dengan demikian, pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif memainkan peran penting dalam membuka wawasan dan memperkaya pemahaman kita terhadap dunia yang kompleks ini.

Pendekatan tersebut dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis strategi penulisan naskah secara mendalam dan detail. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk dapat memahami konteks dan nuansa dari proses kreatif penulis naskah dengan paradigma konstruktivistis dalam strategi penulisan naskah untuk menggambarkan keretakan rumah tangga dalam Doel The

Series, dengan menekankan pada konstruksi realitas sosial dari perspektif partisipan, serta pemahaman tentang bagaimana realitas tersebut direpresentasikan dalam narasi film.

Menurut Creswell, Paradigma konstruktivis memandang realitas sebagai konstruksi sosial yang dibentuk oleh interaksi antara individu dan konteks sosial mereka. Dalam konteks film *Doel The Series*, keretakan rumah tangga tidak hanya dipandang sebagai peristiwa tunggal, tetapi sebagai proses yang terbentuk melalui pengalaman, persepsi, dan interpretasi karakter-karakter.

3.2 Lokasi Penelitian & Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Jakarta. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena Episode 8 *Doel The Series* RCTI sebagian besar berlokasi di Jakarta. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi langsung terhadap lokasi-lokasi yang digambarkan dalam tayangan tersebut. Selain itu, Jakarta merupakan pusat industri media di Indonesia, sehingga peneliti dapat dengan mudah mengakses data dan informasi yang terkait dengan penelitian ini.

Lokasi penelitian dipilih dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti relevansi lokasi dengan tujuan penelitian, kemudahan akses data dan informasi. Peneliti akan melakukan penelitian di dua lokasi, yaitu Kota Jakarta dan Kota Depok. Teknik pengumpulan data di lokasi penelitian akan dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi dan wawancara.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis dari penelitian ini adalah dua aktor pembuat naskah teks episode 8 *Doel The Series* RCTI. Teks episode 8 ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi strategi komunikasi

penulis naskah dalam menyampaikan pesan mengenai keretakan rumah tangga, serta elemen-elemen cerita yang digunakan untuk menggambarkan keretakan rumah tangga.

3.4 Definisi Konseptual

3.4.1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dapat dipahami sebagai proses komunikasi, memastikan bahwa pesan dapat disampaikan, diterima, dan dipahami dengan tepat oleh semua pihak yang terlibat. Keterampilan dalam masing-masing aspek ini sangat penting untuk mencapai komunikasi yang efektif dan efisien. Menurut (Anas & Sapri 2022), terdapat beberapa elemen penting yang dapat diidentifikasi dalam proses komunikasi:

1. Pengirim Pesan (Communicator)
2. Pesan (Message)
3. Pengkodean (Encoding)
4. Saluran Komunikasi (Media)
5. Penerima (Receiver)
6. Pemaknaan Pesan (Decoding)
7. Umpan Balik (Feedback)

3.4.2 Penulis Naskah

Penulis naskah adalah pekerja kreatif yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide atau gagasan menjadi sebuah cerita tertulis yang lengkap, sesuai dengan konsep awal yang telah dirancang (Sakinah et al., 2023). Dikenal juga sebagai penulis skenario, mereka memegang peranan vital dalam industri kreatif, terutama dalam produksi film, acara televisi, drama panggung, dan berbagai media visual lainnya. Tugas utama mereka

adalah menyusun cerita dalam bentuk skrip yang akan menjadi dasar bagi seluruh proses produksi. Proses ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari konseptualisasi cerita, pengembangan karakter, perancangan dialog, hingga pengaturan alur cerita yang detail (Kinasih & Olivia 2022).

3.4.3 Tahapan Proses Produksi

Dalam penulisan naskah untuk program film, siaran, dan lain sebagainya, terdapat beberapa tahapan yang perlu dipahami, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahapan ini memastikan bahwa setiap aspek dari penulisan dan produksi naskah dijalankan dengan baik, menghasilkan karya yang dapat dinikmati oleh audiens (Owens J 2016).

a. Praproduksi

Dalam penulisan naskah untuk program film, siaran, dan lain sebagainya, terdapat beberapa tahapan yang perlu dipahami, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahapan ini memastikan bahwa setiap aspek dari penulisan dan produksi naskah dijalankan dengan baik, menghasilkan karya yang dapat dinikmati oleh audiens.

b. Produksi

Tahap produksi adalah inti dari pembuatan karya audio-visual, di mana semua elemen yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya di tahap praproduksi diterapkan. Ide-ide yang telah dirancang sebelumnya diwujudkan dalam bentuk yang nyata, termasuk pengaturan set, pencahayaan, tata suara, dan berbagai aspek teknis lainnya yang mendukung proses perekaman atau penyiaran.

c. Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi merupakan langkah terakhir dalam menghasilkan sebuah program. Setelah proses perekaman selesai, tahap ini melibatkan serangkaian kegiatan penting seperti penyuntingan konten dan pencampuran suara untuk menyempurnakan hasil akhir. Peran penulis naskah juga penting di tahap ini untuk memberikan masukan dan melakukan revisi terhadap teks naskah sesuai dengan hasil produksi yang telah direkam, guna memastikan kesesuaian dan kualitas yang optimal sebelum disajikan kepada audiens. Dengan demikian, tahap pascaproduksi menjadi momen krusial dalam memastikan bahwa program yang dihasilkan siap untuk disajikan kepada audiens dengan kualitas terbaik.

3.5 Pemilihan Informan & Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Pemilihan Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Ario Rubbik sebagai co-Director dan penulis naskah si Doel the Series, dan Mutiara Rizki sebagai penulis naskah si Doel the Series.

3.5.2 Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menerapkan teknik dan metode pengumpulan data sebagai berikut (Yin, 2018):

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti teks episode 8 Doel The Series RCTI,

artikel berita, dan jurnal akademik. Data tersebut akan dianalisis untuk memahami konteks sosial dan budaya di mana tayangan "Doel The Series" RCTI dibuat dan ditayangkan.

2. Interview/Wawancara mendalam

Peneliti akan mewawancarai dua informan penulis naskah tayangan "Doel The Series". Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman dan interpretasi terhadap pesan yang disampaikan melalui teks naskah dalam tayangan "Doel The Series"

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data sekunder berupa dokumen, Literatur jurnal, Buku-buku, kesimpulan pertemuan, laporan kemajuan; Rekaman berupa rekaman audio atau video, Peraturan perundangan dan Petunjuk teknis tentang pelaksanaan kebijakan bansos. Peneliti menggunakan metode dokumentasi guna melengkapi hasil yang didapatkan dilapangan guna melengkapi hasil yang didapat dari lapangan sehingga memungkinkan bagi peneliti memberikan gambaran secara komprehensif tentang kajian yang dilakukan.

3.6 Metode Pengolahan & Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian melalui proses mengatur urutan data, mengorganisaikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar dengan memilah data sehinga menemukan yang penting, menafsirkan dan merefleksikan untuk memutuskan apa yang disajikan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data melalui tiga model air yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Kerangka model air ini, dengan melakukan tiga kegiatan analisis data secara serentak, yaitu : (1) Reduksi data; (2) Penyajian data; (3) Penarikan kesimpulan (Miles et al. 2014). Reduksi data dalam penelitian ini menunjuk pada proses pemilihan dan penyederhanaan, pemisahan dan transformasi data mentah yang dilihat dari catatan tertulis lapangan, sehingga reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

Reduksi data ini tidak terpisahkan dari analisis data karena peneliti memilih data mana akan diberi code, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis untuk mempertajam, memfokuskan, mengambil atau membuang dan mengorganisasikan data dalam suatu cara yang pada akhirnya kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses koding data dengan Nvivo 12 plus untuk menemukan keterhubungan dari kode-kode yang telah dibuat.

Penyajian data merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian dapat dilakukan dalam berbagai jenis seperti matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu. Penyajian Data dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang tersusun dan diperbolehkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif secara sistematis selain itu juga dapat berbentuk matrik, diagram, table atau bagan. Kegiatan terakhir dalam analisis data studi kasus ini adalah penarikan kesimpulan

yang merupakan kegiatan terakhir dari proses analisis data dalam bentuk interpretasi untuk menemukan makna data yang telah disajikan

3.7 Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data. Dalam penelitian ini diplikasikan dalam empat kriteria yaitu;

1. *Credibility*

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan yaitu diantaranya (1). Memperpanjang waktu penelitian. (2). Observasi detail yang terus menerus (3). Triangulasi atau pengecekan data dengan berbagai sumber sebagai pembanding terhadap data tersebut. (4). Mengekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitis dengan rekan sejawat (5). Kajian kasus negative dengan mengumpulkan kasus yang tidak sesuai dengan pola yang ada sebagai pembanding. (6). Membandingkan dengan hasil penelitian lain. (7). Pengecekan data, penafsiran dan kesimpulan dengan sesama anggota penelitian.

2. *Transferability*

Transferability atau keteralihan yaitu dapat tidaknya hasil penelitian ini ditransfer atau dialihkan atau tepatnya diterapkan pada situasi yang lain.

3. *Dependability*

Dependability atau kebergantungan yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep - konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

4. *Konfirmability*

Konfirmability atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Profil Doel The Series

"Seri Si Doel merupakan sebuah produksi sinetron Indonesia yang diproduksi oleh Falcon Pictures dan Karnos Film. Tayangan perdana dilakukan pada 27 Desember 2022 pukul 18.00 WIB di RCTI, diadaptasi dari novel 'Si Doel Anak Betawi' karya Aman Datuk Madjoindo. Rano Karno mengarahkan serial ini, sementara pemeran utamanya meliputi Rano Karno sendiri, Cornelia Agatha, dan Maudy Koesnaedi.

Sinopsisnya mengisahkan Dul, yang telah tinggal dan belajar di Jakarta selama dua tahun, merasa perlu untuk memberitahu Doel tentang kondisi Sarah, yang sedang menjalani perawatan karena penyakit Tiroiditis Hashimoto. Sementara itu, Zaenab mempersiapkan diri untuk meminta cerai, merasa bahwa sebuah ikatan tanpa cinta hanya akan membuat hidupnya kosong. Zaenab memilih untuk memulai hidup baru dengan Khansa, putri mereka bersama Doel yang kini berusia dua tahun. Kisah cinta segiempat juga melibatkan Dul dengan Tari, Yalova, dan Abi, dengan setiap karakter menghadapi akhir kisahnya melalui pilihan-pilihan yang mereka ambil. Setelah menanti selama 30 tahun, Mandra akhirnya menikahi Munaroh, sementara Mandra juga ditawarkan pekerjaan menjadi artis.

Beberapa pemeran utama dalam sinetron ini antara lain Rano Karno sebagai Doel, Cornelia Agatha sebagai Sarah, dan Maudy Koesnaedi sebagai Zaenab. Sinetron ini menggambarkan kompleksitas hubungan dan

perjalanan emosional karakter-karakternya dengan latar yang kaya akan nuansa budaya Betawi."



Gambar 4.1 Poster Doel The Series

Dalam tayangan "Doel the Series" episode 8, strategi komunikasi penulis naskah dalam penyampaian pesan keretakan rumah tangga memainkan peran krusial untuk menghadirkan cerita yang mendalam dan autentik untuk dapat menggambarkan kedalaman emosional yang realistis serta pemahaman mendalam tentang latar belakang karakter. Dialog yang kuat dan penuh makna harus digunakan untuk menampilkan ketegangan emosional serta konflik internal dan eksternal yang dialami oleh karakter utama. Dengan menyampaikan pesan secara mendalam dan peka, penulis naskah dapat menciptakan cerita yang tidak hanya menarik, tetapi juga menggugah emosi dan empati penonton, mendorong refleksi mendalam tentang isu keretakan rumah tangga.

Penyampaian pesan yang mendalam dan penuh kepekaan tentang keretakan rumah tangga dalam "Doel the Series" tidak hanya akan membuat cerita lebih realistis dan emosional, tetapi juga memungkinkan penonton untuk merasakan dan memahami kompleksitas dari situasi yang seringkali terjadi dalam kehidupan nyata. Melalui strategi penulis naskah dengan mempertahankan karakter, membangun pesan komunikasi, menyampaikan pesan dengan kedalaman dan kepekaan, serta memasukkan elemen cerita yang menggambarkan keretakan rumah tangga dapat menciptakan efektivitas strategi komunikasi dalam menggambarkan keretakan rumah dalam penulisan naskah "Doel the Series"

4.2 Pembahasan

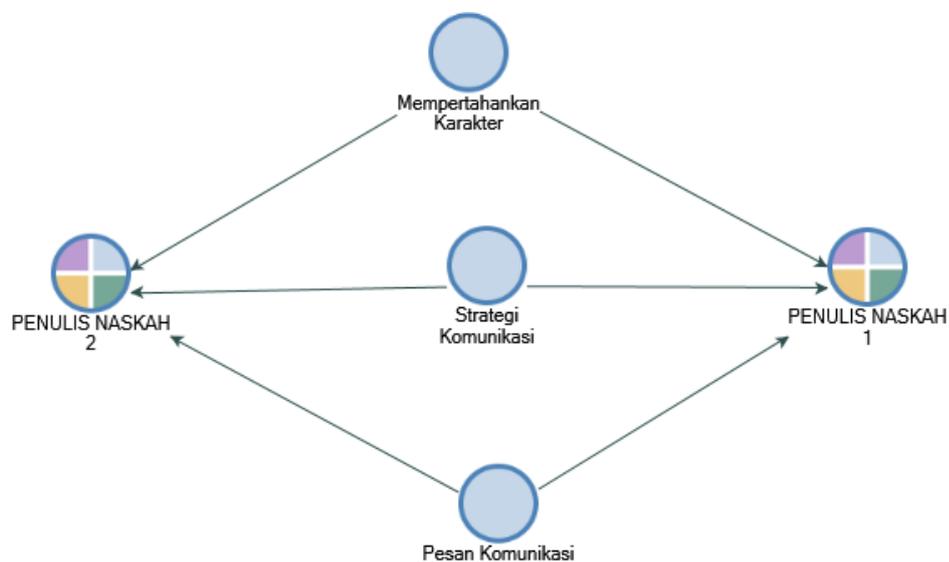
4.2.1 Strategi Komunikasi Penulis Naskah Dalam Penyampaian Pesan Keretakan Rumah Tangga

Menulis naskah yang mengangkat tema keretakan rumah tangga memerlukan kepekaan dan keahlian khusus. Penulis naskah harus mampu menyampaikan kompleksitas emosi, dinamika interpersonal, dan dampak sosial yang seringkali menyertai isu ini. Keretakan rumah tangga adalah isu yang sensitif dan kompleks yang memerlukan pendekatan komunikasi. Strategi komunikasi yang efektif dapat membantu mengurangi dampak negatif dari situasi ini dan membantu semua pihak yang terlibat untuk memahami dan menghadapi masalah dengan cara yang konstruktif.

Penulisan naskah film adalah seni dan teknik yang kompleks, di mana setiap elemen cerita dirancang untuk menyampaikan pesan tertentu kepada audiens. Dalam konteks menyampaikan pesan tentang keretakan rumah tangga, strategi komunikasi yang digunakan oleh penulis naskah memegang

peranan penting dalam memastikan pesan tersebut tersampaikan secara efektif dan menyentuh hati penonton.

Dengan strategi komunikasi yang tepat, penulis naskah dapat menyampaikan pesan keretakan rumah tangga dengan cara yang sensitif, realistis, dan menggugah. Hal ini tidak hanya membantu dalam menciptakan karya yang kuat dan berkesan, tetapi juga dapat memberikan pemahaman dan empati yang lebih besar terhadap isu yang kompleks ini.



Gambar 4.2 Strategi Komunikasi Penulis Naskah

Dalam episode ke-8 dari "Doel the Series", keretakan rumah tangga menjadi fokus utama yang membutuhkan pendekatan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan tersebut dengan kedalaman dan kepekaan yang tepat. Berikut adalah strategi komunikasi yang dapat diterapkan oleh penulis naskah dalam penyampaian pesan keretakan rumah tangga pada episode ini:

1. Mempertahankan Karakter:

Penulis naskah "Doel the Series" dalam menulis naskah menerapkan metode mempertahankan karakter tokoh dalam cerita,

Menurut informan Ario Rubbik, sebagai penulis naskah, dirinya sulit merubah karakter Si Doel karena sudah terbentuk dari awal film dibuat.

“Nulis skenario Doel tuh sulit sekali, karena karakter itu sudah terbentuk dan sejarah mereka panjang sekali, jadi strategi utamanya adalah dengan mempertahankan karakter yang sudah ada, terutama karakter Doel”

Dengan mempertahankan karakter yang sudah ada, penulis naskah tidak hanya menjaga integritas cerita, tetapi juga membantu menciptakan hubungan emosional yang kuat antara penonton dan karakter-karakternya. Ini membuktikan bahwa penulisan naskah dalam "Doel The Series Episode 8" bukan sekadar penciptaan cerita, tetapi juga pembeda untuk menghadirkan realitas sosial yang kompleks dan relevan dalam konteks budaya Betawi.

Sejalan dengan penulis naskah Ario Rubbik, Mutiara Rizki yang juga penulis naskah dalam "Doel The Series Episode 8" mengungkapkan bahwa strategi untuk membangun karakter pemain adalah dengan mempertahankan karakter yang sudah terbentuk.

2. Membangun Pesan Komunikasi:

Selain mempertahankan karakter dari para aktor, dalam Doel The Series Episode 8, penulis naskah menghadirkan konflik-konflik yang diakibatkan dari hubungan komunikasi yang tidak terjalin dengan baik, yang melibatkan perbedaan nilai, ambisi, dan pandangan hidup antara kedua karakter utama ini, yang akhirnya mempengaruhi dinamika hubungan mereka.

Penulis naskah menyoroti perjalanan emosional Si Doel dan Sarah dari awal pernikahan mereka hingga titik ketegangan dan akhirnya

keretakan. Dalam proses ini, penonton diperlihatkan bagaimana konflik internal dan eksternal, seperti perbedaan nilai dan harapan yang tidak terpenuhi, secara bertahap mempengaruhi pandangan Si Doel terhadap hubungannya dengan Sarah. Penggambaran yang mendalam ini memperlihatkan bahwa keretakan rumah tangga tidak hanya disebabkan oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil dari akumulasi ketegangan dan ketidaksepahaman dari hubungan komunikasi.

3. Menyampaikan Pesan dengan Kedalaman dan Kepekaan:

Dalam tayangan seperti "Doel the Series", menyampaikan pesan tentang keretakan rumah tangga dengan kedalaman dan kepekaan sangatlah penting. Ini bukan hanya tentang memberikan hiburan, tetapi juga tentang menghadirkan narasi yang mampu menyentuh hati penonton, memberikan wawasan yang mendalam, dan mendorong empati serta refleksi.

Menurut informan Mutiara Rizki, dalam penyampaian pesan gambaran keretakan rumah tangga tidak terlalu ekstrem seperti film-film lain yang menampilkan adegan perselingkuhan ataupun kekerasan.

“Untuk Si Doel the series, konflik yang ditampilkan tidak terlalu ekstrim seperti tayangan lainnya yang menampilkan perselingkuhan maupun kekerasan dalam rumah tangga. Keretakan rumah tangga dalam film Doel ini digambarkan dengan permasalahan-permasalahan kecil seperti kesalahpahaman. Karena kami sebagai tim penulis ingin menunjukan kepada penikmat kisah Doel, bahwa alasan utama konflik dapat terjadi itu karena komunikasi dan dari hal terkecil yang sering kita alami di kehidupan sehari-hari”.

Menurut Ario Rubbik, pendekatan yang dia gunakan dalam mengembangkan cerita, termasuk dalam menggambarkan keretakan

rumah tangga dalam "Doel The Series" Episode 8, berbeda dengan pendekatan umum yang sering kali mengandalkan adegan konflik berantem yang dramatis.

Ario menjelaskan bahwa dia lebih memilih untuk "ngebuild" cerita dengan menggunakan dialog-dialog pendek dan sederhana. Ario menekankan bahwa dialog-dialog tersebut memainkan peran kunci dalam mengembangkan plot dan karakter. Melalui dialog yang sederhana namun bermakna, penonton dapat memahami lebih dalam tentang perasaan dan pikiran karakter-karakter utama seperti Si Doel.

Lebih lanjut, Ario Rubbik juga mengakui pentingnya mempertahankan karakter yang sudah terbentuk dalam proses penulisan naskah. Menurutnya, karakter-karakter yang telah dikenal oleh penonton memiliki identitas dan kepribadian yang sudah terbangun sejak awal, dan sebagai penulis naskah, mereka harus konsisten dalam menjaga integritas karakter tersebut. Hal ini tidak hanya membantu dalam menjaga alur cerita yang kohesif, tetapi juga dalam memperkuat hubungan antara penonton dan karakter-karakternya.

“aku ngebuild nya memang bukan dengan adegan berantem, biasanya begitukan kalau ada sebuah cerita ada adegan konflik, tapi aku ngebuildnya dengan dialog-dialog pendek dan sederhana saja sih, dan kita juga tidak bisa lari dari karakter yang sudah terbentuk”.

Menurut Ario Rubbik dan Mutiara Rizki, penyampaian pesan tentang keretakan rumah tangga dalam "Doel The Series" Episode 8 dilakukan dengan pendekatan yang lebih halus dan realistis. Mereka

berdua sepakat bahwa dramatisasi yang berlebihan seperti adegan perselingkuhan atau konflik fisik tidak diperlukan untuk menyampaikan esensi konflik dalam hubungan pernikahan. Sebaliknya, mereka lebih memilih untuk fokus pada dialog-dialog yang sederhana namun memiliki kedalaman emosional yang dalam.

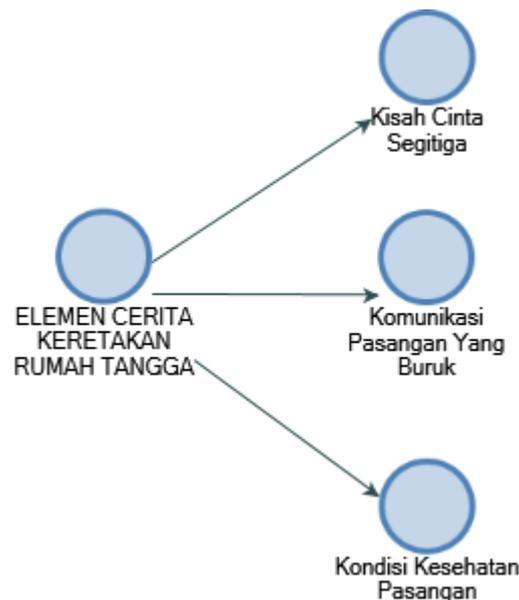
Informan Ario Rubbik dan Mutiara Rizki, sepakat dalam penerapan strategi komunikasi untuk penyampaian pesan keretakan rumah tangga dalam "Doel The Series" Episode 8 sangat memperhatikan keaslian karakter yang sudah ada sebelumnya. Ario Rubbik menekankan bahwa salah satu elemen kunci dalam menggambarkan keretakan rumah tangga adalah melalui dialog-dialog yang menunjukkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Sementara itu, Mutiara Rizki menyatakan bahwa penggunaan dialog sederhana namun bermakna ini sangat efektif dalam menunjukkan dinamika keretakan rumah tangga, dia memilih untuk fokus pada bagaimana kesalahpahaman kecil dapat berkembang menjadi masalah besar ketika tidak segera diatasi. Sebagai penulis naskah, Ario Rubbik dan Mutiara Rizki menyampaikan pesan tentang keretakan rumah tangga dengan cara yang mendalam dan bermakna, sambil tetap mempertahankan keaslian dan integritas karakter yang sudah ada.

4.2.2 Elemen Cerita yang Menggambarkan Keretakan Rumah Tangga

Menggambarkan keretakan rumah tangga dalam cerita memerlukan elemen-elemen yang kuat dan realistis untuk menciptakan narasi yang otentik dan berdampak. Elemen cerita seperti latar belakang karakter dan

sejarah hubungan mereka menyediakan konteks penting yang membantu penonton memahami penyebab keretakan. Dalam sebuah naskah film, berbagai elemen cerita digunakan untuk menggambarkan keretakan rumah tangga. Setiap elemen ini bekerja sama untuk menciptakan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai dinamika konflik dalam hubungan.

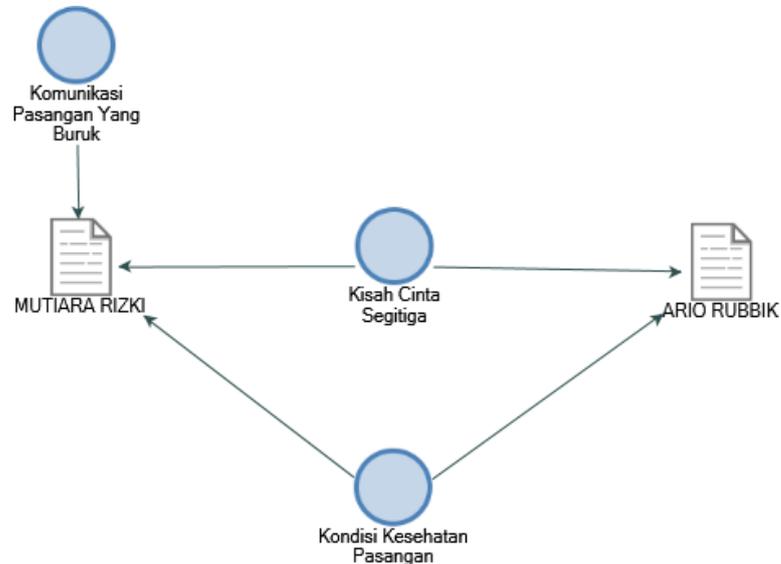


Gambar 4.3 Elemen Keretakan Rumah Tangga

Penulis naskah dalam Doel The Series Episode 8, dalam menggambarkan keretakan rumah tangga menerapkan tiga elemen utama yaitu; Kisah Cinta Segitiga, Komunikasi Pasangan Yang Buruk, dan Kondisi Kesehatan Pasangan. Gambar 2, menunjukkan tiga lingkaran yang saling terhubung dengan panah. Lingkaran-lingkaran tersebut mewakili tiga elemen utama keretakan rumah tangga yang dibahas di atas. Panah-panah yang menghubungkan lingkaran-lingkaran tersebut menunjukkan bahwa ketiga elemen tersebut saling terkait dan saling memperkuat satu sama lain.

Dalam episode ke-8 "Doel the Series", keretakan rumah tangga antara Doel dan Sarah digambarkan dengan kompleks dan menyentuh hati. Dua

informan, Arrio Rubbik dan Mutiara Rizki, memberikan pandangan mereka tentang elemen-elemen yang digunakan untuk menggambarkan keretakan rumah tangga dalam episode ini.



Gambar 4.4 Penggambaran Elemen Keretakan Rumah Tangga Menurut Informan

Menurut Arrio Rubbik, tiga elemen utama digunakan untuk menggambarkan keretakan rumah tangga dalam episode ini:

1. Hubungan Komunikasi Pasangan yang Buruk
2. Kisah Cinta Segitiga
3. Kondisi Kesehatan Pasangan

Mutiara Rizki setuju bahwa kisah cinta segitiga dan kondisi kesehatan pasangan merupakan elemen penting dalam menggambarkan keretakan rumah tangga dalam episode ini. Namun, dia menekankan bahwa elemen-elemen ini tidak berdiri sendiri. Menurutnya, elemen-elemen tersebut saling terkait dan memperkuat satu sama lain.

Baik Arrio Rubbik maupun Mutiara Rizki memberikan analisis yang menarik tentang elemen-elemen yang digunakan untuk menggambarkan keretakan rumah tangga dalam "Doel the Series" Episode 8. Kedua informan tersebut menunjukkan bahwa keretakan rumah tangga adalah sebuah masalah yang kompleks dengan berbagai faktor yang saling terkait. Dengan menggunakan berbagai elemen yang berbeda, penulis naskah dapat membuat cerita yang lebih kompleks dan realistis tentang keretakan rumah tangga. Hal ini dapat membantu para penonton untuk memahami dan belajar dari berbagai macam permasalahan yang dapat terjadi dalam sebuah pernikahan.

4.2.3 Efektivitas Strategi Komunikasi dalam Menggambarkan Keretakan

Rumah

Efektivitas strategi komunikasi dalam penyampaian pesan keretakan rumah tangga dalam episode ke-8 dari "Doel the Series", penulis naskah fokus pada mempertahankan karakter yang telah terbentuk. Pendekatan ini membantu mengeksplorasi konflik-konflik kecil dalam komunikasi sehari-hari, yang sering kali menjadi pemicu utama keretakan rumah tangga.

Strategi komunikasi lainnya yang digunakan adalah membangun pesan secara bertahap melalui dialog dan interaksi karakter. Penulis naskah menghindari dramatisasi berlebihan seperti perselingkuhan atau konflik fisik, dan malah memilih untuk fokus pada kesalahpahaman dan ketidaksepahaman yang sering kali terjadi dalam hubungan nyata.

Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang efektif dalam "Doel the Series" episode 8 berhasil menyampaikan pesan tentang keretakan rumah tangga

dengan kedalaman emosi yang mendalam dan kepekaan terhadap dinamika hubungan. Penulis naskah tidak hanya mampu menghadirkan konflik yang realistis, tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas dan tantangan dalam mempertahankan sebuah pernikahan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Strategi komunikasi dalam menggambarkan keretakan rumah tangga dalam "Doel the Series" episode 8 adalah pendekatan yang sensitif dan realistis untuk mempengaruhi pengalaman penonton. Dengan mempertahankan karakter yang konsisten dan menggambarkan konflik-konflik yang relatable, penulis naskah mampu menangkap kompleksitas hubungan manusia dengan cara yang autentik.

Penggunaan dialog yang sederhana namun bermakna, serta penekanan pada kesalahpahaman dan komunikasi yang buruk sebagai penyebab utama keretakan, memberikan narasi yang lebih dalam tentang dinamika pernikahan. Hal ini memungkinkan penonton untuk lebih memahami berbagai aspek yang mungkin menyebabkan keretakan rumah tangga dalam kehidupan nyata.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan selanjutnya adalah untuk terus mempertahankan kualitas penulisan dengan memperhatikan detail emosional dan psikologis karakter. Penulis naskah bisa lebih mengeksplorasi sudut pandang yang berbeda atau menambahkan lapisan emosi yang lebih kompleks untuk memperkaya narasi. Selain itu, penguatan pada elemen visual dan simbolisasi yang lebih mendalam dapat lebih menguatkan pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Perlu juga untuk tetap menjaga konsistensi dalam karakterisasi dan alur cerita, sehingga pengembangan cerita selanjutnya dapat lebih terfokus pada evolusi karakter dan penyelesaian konflik yang bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Abdullah, Jimi Narotama Mahameruaji, Evi Rosfiantika (2018). 'Si Doel Anak Sekolah', Sinetron Indonesia Paling Fenomenal (Tinjauan Ilmu Komunikasi Atas Sinetron Si Doel Anak Sekolah). ProTVF, Volume 2, Nomor 2, September 2018, Hal. 209-219
- Aebissa, M. (2023). Effective communication: the key to success. *Journal of Organizational Culture Communications and Conflict*, 27(5), 1-2.
- Agus Mulia, Sutikno & Rahmat Kartolo (2021). Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Strategi Menulis Terbimbing. *MEDAN MAKNA Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan* 19(2):217. Doi: 10.26499/mm.v19i2.4037.
- Anas, N., & Sapri, S. (2022). Komunikasi antara kognitif dan kemampuan berbahasa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 1-8.
- Annur Salwa Sakinah, Rinda Aunillah, Iwan Koswara (2023). Aktivitas penulis naskah dalam pembuatan siniar Body Talk: Body in Power. *Comdent: Communication Student Journal*, Volume 1, No. 1, 2023, pp. 46-60. <https://doi.org/10.24198/comdent.v1i1.45556>
- Anwar efendi (2019). Keefektifan Strategi Menulis Terbimbing Dan Strategi Kesan Cerita Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas Viii SMP Negeri 2 Temanggung
- Atwar Bajari (2022). Strategi Pesan dalam Perencanaan Komunikasi. Dalam buku: *Perencanaan Komunikasi: Konsep dan Aplikasi* Publisher: Ultimus Bandung.
- Azizatul Atiah, Mahmudah Fitriyah (2022). Penggunaan Media Film Pendek Dalam Keterampilan Menulis Naskah Drama Kelas Xi Ma Al-Ittihad Pedaleman Serang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 11 No. 1 Januari 2022. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Cindy Mutia Annur (2022). Survei: Mayoritas Penonton TV Suka Sinetron dan Acara Olahraga. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/26/survei-mayoritas-penonton-tv-suka-sinetron-dan-acara-olahraga>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Los Angeles, California: Sage Publications.
- Geofani Evita (2020). Strategi Script Writer Dalam Penulisan Naskah Program Siaran Budaya Melayu Di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 Fm Pekanbaru
- Jonathan Bignell (2012). *An Introduction to Television Studies*. 3rd Edition. Routledge. Doi: <https://doi.org/10.4324/9780203134955>

- Kinasih, P.R., & Olivia, O. (2022). An Analysis of Using Movies to Enhance Students Public Speaking Skills in Online Class. *Journal of Languages and Language Teaching*. DOI: 10.33394/jolt.v10i3.5435
- Klawier, T., Prochazka, F., & Schweiger, W. (2023). Public knowledge of alternative media in times of algorithmically personalized news. *New Media & Society*, 25(7), 1648-1667. <https://doi.org/10.1177/14614448211021071>
- Lindberg-Repo, K., & Grönroos, C. (2004). Conceptualising communications strategy from a relational perspective. *Industrial Marketing Management*, 33(3), 229–239. doi:10.1016/j.indmarman.2003.10.012
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY : Journal of Education*, 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>
- Mei Prabowo (2020). Pengantar Sinematografi. Penerbit The Mahfud Ridwan Institute. ISBN : 978-623-6077-21-4
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Bima Syahputra, Josua Roy (2021). Penulisan Naskah Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi “Haroroan” PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif. Doi: <https://www.doi.org/10.22303/proporsi.7.1.2021.52-64>
- Munanjar, A., Haikal, A., & Kusnadi, E. (2023). Peran Penulis Naskah Dalam Produksi Program News Magazine Tiktok Wow Di Net Tv. *Jurnal Media Penyiaran*. DOI:10.31294/jmp.v2i2.1721.
- Nina Fatmawati (2017). Peningkatan Kreativitas, Efektivitas, dan Minat Siswa dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *urnal Alinea: Jilid 6, Nomor 2*.
- Owens, J. (2016). *Television Production*(16th ed.). & Francis Ltd.
- Puji Lestari, Lambok Hermanto Sihombing (2022). Belajar Kebudayaan Indonesia Melalui Orang Indonesia Serial TV Si Doel Anak Sekolah. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan* (2022), 9 (3), 298-305, ISSN 2355-5475.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2002. *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratna Rezkhy Dwiastuty (2022). Analisis Genre Horror Pada Film Hereditary (2018) Dan Midsommar (2019). *Commercium*. Volume 5 No 3 Tahun 2022, 191-205
- Sari, A. F. (2020). Etika komunikasi. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 127-135.

- Shara Maria Da Costa, Liliweri Aloysius, Petrus A. Andung (2021). Strategi Komunikasi Komunitas Film Kupang (Studi Kasus Program Jumat di Garasi Sebagai Bioskop Alternatif di Kota Kupang). *Jurnal Communio Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 10 (2). Doi: 10.35508/jikom.v10i2.3691
- Syamsul Hadi, Dwi Widarna Lita Putri, Amrina Rosyada (2020). Disharmoni Keluarga Dan Solusinya Perspektif Family Therapy (Studi Kasus Di Desa Telagawaru Kecamatan Labuapi Lombok Barat)
- Tallaut, Marvey (2019). Penulisan Naskah dalam Pembuatan Film Pendek Bergenre Drama tentang Mitos dengan Judul Film Jentaka. *Undergraduate thesis, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya*. (2022).
- Veranus Sidharta, Djuara P. Lubis, Sarwititi Sarwoprasodjo, Kudang Boro Seminar. 2024. Sensemaking of Stakeholder Identity Construction in Determining Potential Social Assistance Recipients. *Nyimak Journal of Communication*. <http://dx.doi.org/10.31000/nyimak.v8i1.10608>
- Yin, Robert K. 2018. *Case Study Research Design and Methods*. SAGE Publications, Inc.
- Yunita, R. (2018). Bahasa Pesan Dalam Proses Penulisan Naskah Pada Program Infotainment Kiss Pagi Di Indosiar. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 88–92.



UNIVERSITAS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

NIM : 44231854
Nama Lengkap : Triya Rindu Davina
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 20 November 2000
Alamat lengkap : Komplek PoinMas Blok F2 No.9, Rangkapan
Jaya, Pancoran Mas, Kota Depok.

II. Pendidikan

a. Formal

1. SMP Negeri 5 Kota Depok, Lulus Tahun 2015
2. SMKS Broadcasting Mahardhika Depok, Lulus Tahun 2018
3. Diploma 3 Program Studi Penyiaran Universitas Bin Sarana Informatika, Lulus Tahun 2021

b. Tidak Formal

1. Sertifikasi BNSP Asisten Produser
2. Sertifikasi BNSP News Anchor

III. Riwayat Pengalaman berorganisasi / pekerjaan

1. STAF ADMINISTRASI UNIVERSITAS UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA Januari 2022 to Januari 2024
2. ADMIN & PROJECT MANAGER WEDDING ORGANIZER UCARE PRODUCTION Maret 2019 - Sekarang (Freelancer)
3. ADMIN & PROJECT MANAGER HYBIRD EVENT CIPTA INSAN PARIWARA Maret 2021 to Juli
4. PROJECT MANAGER ORNAMEN INTI MAKMUR July 2021 to December 2021
5. ASISTEN PRODUSER BERUANG PRODUCTION HOUSE July 2020 - sekarang (Freelancer)



Jakarta, 29 Juni 2024

(Triya Rindu Davina)

SURAT KETERANGAN RISET



UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Gedung Rektorat Jl. Kramat Raya No. 98, Senen, Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 23231170 Fax (021) 21236158 e-mail : rektorat@bsi.ac.id

Nomor : 765609/PKL/KM-BSI/B3/VI/24
Hal : Permohonan Riset/PKL

Jakarta, 03 Juni 2024

Kepada Yth : Tim Penulisan Skenario Doel the series

H. Rano Karno, S.IP

Ario Rubbik

Mutiara Rizki

Karnos Film

Blk A7 No, Jl. Bumi Asih III No.20, Lb. Bulus, Kec.
Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12440

Berkaitan dengan program pemerintah dibidang pendidikan dalam mewujudkan keterkaitan dan kesepadanan (Link and Match) antara pendidikan dengan dunia usaha, maka kami (Universitas Bina Sarana Informatika) mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diharuskan mengikuti Riset/PKL di instansi pemerintah maupun swasta.

Oleh karena itu kami mengajukan untuk dapat kiranya mahasiswa/i kami melaksanakan Riset/PKL di perusahaan/kantor/departemen/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dimana lama pelaksanaan Riset/PKL kurang lebih 3 - 6 (tiga sampai enam) bulan.

Adapun mahasiswa/i yang kami maksud adalah :

Nama	: TRIYA RINDU DAVINA
NIM	: 44231854
Tempat/Tgl. Lahir	: JAKARTA, 30 Nopember 2000
Alamat	: Komp.PoinMas Blok F2 no.9 Rangkapan Jaya, Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.
Program Pendidikan	: Strata Satu (S1)
Jurusan	: Ilmu komunikasi
Semester	: 8 Genap Tahun Akademik 2024/2025

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom,
MM, M.Pd,
IPU, ASEAN Eng

Rektor

Info :

1. Pembuatan surat keterangan melalui web ini adalah sah, tidak perlu menyertakan Stempel dan tanda tangan
2. Pencetakan telah menggunakan login dengan Security Print Key :


635-DD4-0D9-FB9-600

3. Surat Riset ini di cetak pada Tanggal 03-06-2024 Jam 19:20:35:PM



PSDKU

■ BOGOR ■ KARAWANG ■ PURWOKERTO ■ YOGYAKARTA ■ SURAKARTA
■ PONTIANAK ■ TEGAL ■ SUKABUMI ■ TASIKMALAYA



SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ario Rubbik

Jabatan : Co-Director

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini:

Nama & NIM : Savira (44231865)

Triya Rindu Davina (44231854)

Mutiara Rizki (44231855)

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Universitas : Universitas Bina Sarana Informatika

Adalah benar telah melakukan Riset pada Produksi Si Doel the Series Season 2, Karnos Film terhitung pada tanggal 15 Juni 2024, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Juni 2024



Ario Rubbik

Co-Director

BUKTI PENGECEKAN PLAGIARISME

BIMBINGAN-8_SKRIPSI-Triya Rindu Davina 44231854
V.1.0[1].docx

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	2 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.bsi.ac.id Internet Source	3 %
2	jig.rivierapublishing.id Internet Source	2 %
3	tipsmotivasihidup.blogspot.com Internet Source	2 %
4	www.coursehero.com Internet Source	1 %
5	pt.scribd.com Internet Source	1 %
6	databoks.katadata.co.id Internet Source	1 %
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Lampiran 1. Dokumentasi Bimbingan Bpk.Veranus



Lampiran 2. Dokumentasi Bimbingan Online Bapak Veranus



Lampiran 3. Dokumentasi Bimbingan Bpk.Syatir



Lampiran 4. Dokumentasi Riset di Kantor Karnos Film



Lampiran 5. Dokumentasi Photo Bersama Informan 1 & 2



Lampiran 6. Dokumentasi Saat Wawancara di Rumah Informan